

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Berdasarkan hasil audit standar Kementerian Agama RI  
Juli 2018 Melayani Umat YDSF

**TERAKREDITASI**  
SESUAI SYARIAH



Terima kasih atas kepercayaan  
dan dukungan  
Masyarakat Indonesia



**NILAI AKREDITASI**

AKREDITASI  
98,87

KEPATUHAN SYARIAH  
98,11



# ZAKAT PAJAK

manfaatkan insentif **zakat**, sebagai **pengurang** penghasilan kena **pajak** Anda  
**YDSF** sepenuh hati **amanah** mengelolanya

"Zakat yang dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi atau badan, dapat menjadi pengurangan perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 pada tahun berkenaan, sepanjang dibayarkan melalui badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah."

**Rekening Transfer**  
**Bank Mandiri Ac No. 142.00.077.0653.3**  
*(an. Yayasan Dana Sosial Al Falah)*

Hubungi :  
**GRAHA ZAKAT (GAZA) Gubeng Kertajaya VII-C/17, Surabaya**  
**031 505 6650/54**  
**☎ 081 615 44 5556**

**Cabang Banyuwangi:**  
Jl. Simpang Gajah Mada 05,  
Telp. (0333) 414 883,  
Centeng Wetan  
Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:**  
Jl. Randu Asri VBT No. 48-49,  
Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo,  
Telp./Fax. 031 99708149

**Cabang Gresik:**  
Jl. Panglima Sudirman No.8  
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

**Kantor Kas Lumajang:**  
Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. 0334-8795932

**YDSF YOGYAKARTA**  
Jl. Jogokariyan 68  
Mantrijeron Yogyakarta,  
Telp. 0274-2870705



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

#### TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

#### BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah  
Memakmurkan Masjid  
Memberikan Santunan Yatim  
Peduli Kemanusiaan

#### SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.  
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.  
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.  
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdulkadir Baraja  
Sekretaris: Shakib Abdullah  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

#### NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH  
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbarui Atika Ashible, S. H.  
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

#### REKOMENDASI

Menteri Agama RI  
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

#### KANTOR PUSAT

##### GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. (031) 505 6656  
Web: <http://www.ydsf.org>  
E-mail: YDSF: [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org)  
Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05,  
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682  
**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,  
Buduran, Sidoarjo, Telp./Fax. 031 99708149  
E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No.8  
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

**Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. 0334-8795932

#### YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember  
Telp. 0331-540168/081-3503151  
E-mail: [ydsf.jemberbisa@gmail.com](mailto:ydsf.jemberbisa@gmail.com)

#### YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40  
Petjaten Barat, Pasar Minggu,  
Jaksel, Telp. 021-7945971/72

#### YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron  
Yogyakarta, Telp. 0274-2870705  
E-mail: [ydsf.yogyakarta@gmail.com](mailto:ydsf.yogyakarta@gmail.com)

#### YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang  
Telp. 0341-7054156, 340327  
E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

#### Rekening Bank YDSF Surabaya

##### ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.  
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.  
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.  
860002528200

##### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.  
0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403  
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No.  
00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.  
7001162677

##### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.  
800005709700

##### PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

#### PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyulurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial al-Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445566



**A. Ma'mun Affany**  
Wakil Direktur

# Belum Puncak Himalaya

Usia YDSF sudah 32 tahun. Untuk sebuah lembaga, usia ini sudah cukup matang. Sudah banyak karya yang dihasilkan, sudah banyak sejarah yang ditulis mewarnai dunia sosial Indonesia.

Saya ingat pesan almarhum direktur pendidikan di pesantren saya dulu, almarhum Ust. Ali Syarkowi, "Selepas puncak adalah jurang". Ya, jika merasa sudah di puncak, maka selepasnya hanya ada jurang. Pesan yang ingin disampaikan beliau adalah, jangan merasa ada di puncak.

YDSF pun demikian, meski sudah 32 tahun, rasanya masih jauh dari puncak Himalaya. Artinya ada pijakan-pijakan yang harus terus diinjak.

Pijakan itu bentuknya adalah peningkatan pengabdian, peningkatan pelayanan, peningkatan pendayagunaan dana umat, dan peningkatan kapasitas jembatan kebaikan. Dari pijakan inilah akan mencapai keindahan dalam beramal. Apalagi lembaga zakat, semakin terasa manfaatnya, akan semakin lebih baik.

"Barang siapa yang memudahkan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat" (HR. Muslim).

Di usia 32 tahun YDSF publikasi di internet pun digencarkan. Makna kebaikan tidak hanya berbentuk bantuan langsung, tapi juga tidak langsung. Kita publikasi panti asuhan, ternyata banyak yang berdonasi langsung ke pantinya.

Setidaknya di usia 32 tahun ini kami juga ingin mengamalkan, "Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya" (HR. Muslim).

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Edisi 371 | Maret 2019  
Jumadits Tsani - Rajab 1440 H  
ISSN 0854-2961

## Daftar Isi

### 3 Selasar

### 6 Ruang Utama

Sentuhan Jatim Mengajar YDSF

Bercita-cita Membangun SMP IT

Ada Tangan YDSF, Mewujudkan Mimpi di Rumah Kepemimpinan

Aan Yuhaniz, Hafidzah Berprestasi

Penerima Beasiswa PenaBangsa YDSF, Desta Kini Mentor Yatim

Jejak kontribusi YDSF untuk Ponpes Maskumambang

Baju Seragam Itu Tidak Pernah Dimasukkan

### 20 Uswah

### 22 Konsultasi Agama

### 24 Tapak Tilas

### 26 Halal Haram

### 29 Kesehatan

### 30 Bijja

### 32 Parenting

### 33 Pojok



foto cover : samir

IZIN TERBIT  
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN  
PPG/STT/1992  
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah  
**Ir. H. ABDULKADIR BARAJA**

Pengarah  
**SHAKIB ABDULLAH**

Pemimpin Umum  
**JAUHARI SANI**

Dewan Redaksi  
**ZAINALARIFIN EMKA**

Anggota  
**HM. MACHSUN, CHOIRULANWAR**

Pemimpin Redaksi  
**Ma'mun Affany**

Redaktur Pelaksana  
**TIM MEDIA YDSF**

Reporter  
**Mahsun  
Ayu Siti M  
Ahmad Ilham Habibi**

Desain dan Tata Letak  
**A. Fuad Abd Al-Baqie  
Melly Dhea F  
Sachroni G**

Fotografer  
**Samir**

Kontributor  
**Aris M, Widodo AS, Andri Septiono,  
Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi  
**Sri Sujarno**

Penerbit  
**YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH**  
Alamat Redaksi: Graha Zakat,  
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. 505 6656

Marketing:  
Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)  
email:

[majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com)  
[majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)



# KAJIAN INTENSIF TAFSIR & HADITS



Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)

Bersama:  
**Prof. Dr. H. Muhammad Roem Rowi, MA**



**AHAD,  
17 MARET  
2019**

**Pkl. 08.30 – 10.00 WIB**  
Kajian Riyadhush Shalihin  
**Pkl. 10.00 – 11.15 WIB**  
Kajian Tafsir Ibnu Katsir

**Tempat:**  
Ruang Darussalam,  
Masjid Al Falah,  
Jl. Raya Darmo 137A, Surabaya

**Konfirmasi :**

**Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta**

**Contoh : Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56**

**GRATIS**

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

[@ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku)

**YDSF AL FALAH**



## Kini Bersedekah Nasi Lebih Mudah & Cepat!

Yuk bersedekah nasi bersama  
**Oriza Hotels dan YDSF.**

Jumlah berapapun akan  
kami salurkan, gratis biaya kirim\*!

Harga mulai **Rp10.000** /nasi kotak.

\*Syarat & Ketentuan Berlaku

**Insyallah Amanah.**

**Info & Pemesanan:**  
Bunga,  
0812-7643-4770

Khusus wilayah  
Surabaya &  
sekitarnya



[www.orizahotels.com](http://www.orizahotels.com) [@orizahotels](https://www.instagram.com/orizahotels)

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) [@ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku) **YDSF AL FALAH**

# SENTUHAN

JATIM  
MENGAJAR



YDSF

## MI Miftahul Huda Bangkit



Holiilulo, kepala MI Miftahul Huda

**“Kami merasa sangat terbantu. Anak didik kami dan masyarakat sekitar masih membutuhkan uluran tangan dari YDSF. Mudah-mudahan YDSF terus eksis, tetap baik, dan mudah-mudahan tetap menjadi kepercayaan masyarakat”**

**M**adrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda terletak di Desa Durjan, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Madrasah di Pulau Madura ini kondisi geografisnya perbukitan dan lembah. Ketika musim kemarau daerah sekitar sekolah kekeringan. Di musim penghujan jalan menuju sekolah becek dan licin. Jenis tanah memang sulit menyerap air.

MI Miftahul Huda berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam As-Syafiyah. Yayasan ini juga menaungi unit pendidikan yang lain, seperti TK, TPQ, dan Madrasah Diniyah. Sistem pendidikannya mengadopsi sistem pendidikan pesantren. Sebagian santri tidur di mushala sekolah, selebihnya pulang ke rumah.

Pukul 03.00 pagi para santri sudah bangun untuk melaksanakan shalat tahajud, kemudian dilanjutkan subuh berjamaah dan mengikuti kajian Alquran. Santri yang tidak tidur

di sekolah juga datang untuk shalat subuh berjamaah dan kajian Alquran sampai pukul 06.00. Pukul 07.00–11.00 santri belajar pelajaran formal di MI Miftahul Huda. Pukul 12.00–14.30 waktunya Madrasah Diniyah, dan pukul 16.00–21.00 belajar TPQ.

Holiilulo, M.Pd, kepala MI Miftahul Huda, menjabat sejak 2013, ketika masih duduk di bangku kuliah. Di tangan Ustadz Holiil, Madrasah mengalami kemajuan pesat selama beberapa tahun terakhir ini. Suka duka dalam mengembangkan madrasah telah ia rasakan.

Tahun 2012, awal madrasah didirikan, bangunan kelas terbuat dari kayu. Kelasnya pun hanya ada empat. Karena keterbatasan dana pihak yayasan beberapa kali mengajukan proposal bantuan ke instansi pemerintah dan mencari donatur untuk membantu membangun madrasah. Sampai akhirnya

Ustadz Holiil bertemu dengan YDSF.

Perkenalannya dengan YDSF berawal tahun 2014. Ketika berada di Surabaya ia menemukan brosur YDSF yang di antaranya berisi informasi bantuan, infaq, dan sedekah. Juga soal program pemberdayaan YDSF, salah satunya bedah sekolah dan santunan anak yatim. Ustadz melengkapi informasi tentang YDSF melalui teman dan media sosial.

Awal tahun 2014 ia mengajukan proposal untuk program Bedah Sekolah. Alhamdulillah mendapat tanggapan positif YDSF. Setelah melalui proses survey, akhirnya MI Miftahul Huda mendapat bantuan Bedah Sekolah dari YDSF. Tiga kelas yang awalnya terbuat dari kayu telah dibangun dan direnovasi YDSF.

“Alhamdulillah bantuan YDSF sangat membantu. Sejak itu kami bisa memaksimalkan ruang. Alhamdulillah sudah



■ Gedung MI Miftahul Huda (atas) dan suasana siswa-siswa ketika kegiatan belajar mengajar.

lima kelas yang bisa dipakai," tuturnya.

Bantuan kelas dari YDSF tidak hanya digunakan MI Miftahul Huda, tetapi juga digunakan untuk kelas Madin pada siang harinya.

Pada tahun yang sama MI Miftahul Huda terpilih menjadi salah satu sekolah mitra yang ditempati *Jatim Mengajar*, salah satu program YDSF dalam bidang pendidikan. Da'i

*Jatim Mengajar* ditempatkan di sekolah mitra selama satu tahun. Harapannya sang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan memberdayakan masyarakat tempat mereka bertugas.

Program YDSF ini disambut baik pihak sekolah. "Kami jadi bisa mendapat banyak ilmu dari guru *Jatim Mengajar*, tentang manajemen pendidikan dan cara mendidik yang baik," kata Ustadz Holil. Bisa dipahami, sebab para ustadz di MI Miftahul Huda merupakan alumni pesantren, sehingga tidak terlalu menguasai mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia.

"Guru *Jatim Mengajar* juga aktif membantu masyarakat yang sangat membutuhkan, seperti kaum dhuafa dan fakir miskin. Kami juga dijumpai guru *Jatim Mengajar* untuk mendapat bantuan dari YDSF. Ada sembako, bahkan ada warga yang mendapat kursi roda dari YDSF," kata bapak dua anak ini.

Program *Jatim Mengajar* berlangsung selama tiga tahun berturut-turut, mulai dari tahun 2014–2017. Selama itu pula madrasah ini menjadi titik penyaluran hewan qurban dari YDSF.

Tahun 2015, mendapat bantuan pipanisasi air karena jika musim kemarau sekolah mengalami kesulitan air. Pipanisasi ini mengambil sumber air dari bukit kemudian disalurkan dan ditampung di sekolah.

"Alhamdulillah banyak bantuan yang disalurkan ke kami. Baksos, bantuan pendidikan, bantuan anak yatim dan bedah sekolah," ujar Ustadz Holil.

Biaya operasional sekolah sepenuhnya mengandalkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Karena pihak sekolah tidak memungut biaya dari siswa. Baik MI, Madin, maupun TPQ. Bahkan pihak sekolah memberi seragam secara gratis.

"Kami merasa sangat terbantu. Anak didik kami dan masyarakat sekitar masih membutuhkan uluran tangan dari YDSF. Mudah-mudahan YDSF terus eksis, tetap baik, dan mudah-mudahan tetap menjadi kepercayaan masyarakat," tutur Ustadz Holil. (Habibi)

Guru *Jatim Mengajar* juga aktif membantu masyarakat yang sangat membutuhkan, seperti kaum dhuafa dan fakir miskin.

# Bercita-cita Membangun SMP IT

Ustadz Sutaji, Da'i YDSF



■ Siswa-siswi SDIT Al Manar sedang belajar Alquran (kiri) dan sedang mengerjakan tugas (kanan)

**U**stadz Sutaji, S. Ag adalah salah satu diantara da'i YDSF yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya untuk umat. Pak Taji sapaan akrabnya lahir dari orangtua petani yang sederhana. Anak ke-3 dari tujuh bersaudara ini tumbuh besar di Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.

Sejak kelas dua SMP ia sudah mengajar ngaji, aktif di TPQ dan di remaja masjid. Ketika lulus SMA ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA). Selama kuliah ia sempatkan bekerja untuk mencukupi kebutuhannya dan kebutuhan adiknya yang masih sekolah. Ketika libur ia gunakan untuk bekerja sebagai kuli bangunan dan kuli panggul di Pelabuhan

Tanjung Perak Surabaya.

Tahun 1995, Ketika hendak menikah, Ustadz Sutaji ditawari untuk menjadi Da'i YDSF di Kabupaten Lamongan, terutama ke daerah-daerah kristenisasi. Setelah berkonsultasi dengan Kemenag Kabupaten Lamongan, akhirnya diarahkan ke Kecamatan Sambeng yang saat itu sedang gencar-gencarnya gerakan kristenisasi.

Dulu, ada sebuah gereja besar di Kecamatan Sambeng. Setiap natal warga-warga muslim diundang ke gereja untuk ikut merayakan natal. Akhirnya diprotes oleh tokoh-tokoh muslim termasuk Ustadz Sutaji. Alhamdulillah, sekarang sudah mereda. Walaupun kebaktian masih dilakukan tetapi sekarang sudah tidak ada gerakan kristenisasi.

Setelah menikah dan memutuskan untuk berdakwah di Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Ustadz Sutaji beserta istrinya harus hidup serba sederhana. Tinggal di rumah orang, dan harus berpindah-pindah tempat tinggal. Sampai akhirnya Allah memberinya rezki untuk bisa

**Dulu, ada sebuah gereja besar di Kecamatan Sambeng. Setiap natal warga-warga muslim diundang ke gereja untuk ikut merayakan natal. Akhirnya diprotes oleh tokoh-tokoh muslim termasuk Ustadz Sutaji.**

membeli sepetak tanah dan rumah sederhana yang ia tinggali sampai saat ini.

Ustadz Sutaji berdakwah keliling kampung, dari satu masjid ke masjid lainnya, dari satu majelis taklim ke majelis taklim lainnya. Dakwah ini ia lakukan semata mengharap ridho Allah.

Dakwah dari masjid ke masjid dirasa kurang maksimal, karena program yang ia canangkan tidak sepenuhnya diterima oleh pengurus masjid. Tahun 2005 ia berinisiatif mendirikan yayasan, dengan niat mengembangkan dakwahnya dan program-program yang ia canangkan bisa berjalan maksimal.

Membuat sebuah yayasan tidak semudah yang kita kira. Apalagi dengan dana yang terbatas dan lokasinya yang berada di desa. Ia harus mencari bantuan ke kenalan dan sanak saudara yang berada di Lamongan, Bojonegoro, Sidoarjo sampai Surabaya.

Akhirnya mendapat sejumlah uang untuk membeli sebidang tanah. Setelah itu ke m u d a h a n - k e m u d a h a n dari Allah datang secara tak terduga. Ada seorang warga yang menawarkan membangun pondasi bangunan. Banyak kenalan yang membantu sehingga dapat membangun sekolah. Pembangunan kelas bertahap, sesuai dengan dana yang ada. Bantuan-bantuan dari pemerintah dan swasta pun ia terima sedikit demi sedikit hingga dapat membangun sekolah dua lantai.

Semua bangku yang ada bantuan dari YDSF. “Membangun sekolah ini saya hanya bermodal bantuan dari YDSF. Bangku-bangku semuanya dari YDSF. Setiap tahun saya minta bantuan ke YDSF, Alhamdulillah sekarang sudah penuh”, kenangnya. Intinya bantuan-bantuan dari YDSF saya kelola bersama-sama di satu yayasan. Ada daging qurban dari YDSF saya fokuskan di yayasan semuanya. Degan dukungan YDSF kami semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Selama pembangunan sekolah ia tidak pernah mewajibkan uang gedung kepada wali murid. Tetapi jika sedang dan membangun dan kekurangan dana, wali murid diajak bermusyawarah untuk membantu sekolah.

Kini Yayasan Al-Manar yang ia asuh telah mempunyai tiga unit pendidikan, yaitu Kelompok Belajar Islam Terpadu (KBIT), Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT), dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Kedepannya ia pun berencana membuat SMP IT.

Ide membuat sekolah ini bukan tanpa dasar. Ustadz Sutaji bercita-cita membuat sekolah yang bisa menjadi teladan bagi yang lain. Lewat sekolah ia bisa membuat program dakwah untuk anak-anaknya, untuk wali muridnya. Agar lebih formal diikat lewat sekolah dengan unggulan Alquran dan akhlak. Siswa SDIT ditargetkan hafalan minimal dua juz. Selain itu juga

ada pengajian rutin bulanan untuk wali murid TKIT dan SDIT.

Yayasan dan sekolah yang ia rintis saat ini memiliki banyak manfaat. Selain untuk belajar juga digunakan untuk pengajian rutin. Sekolah ini berfungsi sebagai basis dakwah. Sering digunakan untuk pengajian anak remaja. Peimbangan yatim dari YDSF juga dilaksanakan SDIT Al-Manar.

Saat ini syiar-syiar agama sudah mulai hidup di Kecamatan Sambeng. Tahlilan, yasinan, dan majelis taklim sudah mulai hidup. Jamaah shalat di masjid juga sudah banyak, walaupun masih sulit untuk shalat dhuhur dan asar karena mayoritas petani di sawah.

Ustadz Sutaji adalah salah satu contoh da'i YDSF yang telah berhasil membangun jaringan dakwah dalam masyarakat. Masih banyak da'i-da'i yang lain yang telah berhasil seperti bapak empat anak ini. “Kami berharap YDSF semakin eksis, semakin bermanfaat sehingga kami bisa merasakan manfaatnya. YDSF menghimpun dana, kami menyalurkannya melalui program-program”, harapnya. (Habibi)

Ust. Sutaji

Saat ini syiar-syiar agama sudah mulai hidup di Kecamatan Sambeng. Tahlilan, yasinan, dan majelis taklim sudah mulai hidup. Jamaah shalat di masjid juga sudah banyak, walaupun masih sulit untuk shalat dhuhur dan asar karena mayoritas petani di sawah.



## Ada Tangan YDSF, Mewujudkan Mimpi di Rumah Kepemimpinan

Siang itu Kota Pahlawan disekap udara sejuk. Mendung menggelayut menandakan akan turun hujan. Hari itu tim majalah *Al Falah* mengunjungi salah satu rumah binaan mitra YDSF yaitu *Rumah Kepemimpinan Regional 4 Surabaya*.

Berdirinya *Rumah Kepemimpinan* diawali adanya keresahan masyarakat akibat adanya problematika bangsa terutama dalam hal kepemimpinan. Di antaranya, masih kurangnya keteladanan sosok pemimpin bangsa, kasus korupsi yang terus bergerak, kriminalitas makin tinggi, dan jumlah anak jalanan yang kian meningkat. Tergeraklah langkah mendirikan sebuah institusi bernama *Rumah Kepemimpinan*.

Institusi strategis ini dikelola secara profesional dalam membina sumber daya manusia guna mencetak pemimpin muda masa depan. Peserta dididik dengan nilai karakter Rendah Hati, *Open Mind*, Moderat, Obyektif dan senantiasa ber-Prestasi dan ber-Kontribusi (ROOM-PK) untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik dan bermartabat. Sejak tahun 2002 hingga 2018, lembaga ini telah mencetak 1315 alumni. Mereka telah berkiprah di berbagai sektor kepemimpinan.

Salah satu alumni Rumah Kepemimpinan (RK) yang ditemui *Al Falah* adalah Amron Basuki. Lulusan Teknik Fisika ITS angkatan 2012 ini lahir di Ngawi 29 Januari 1994. “Awal kuliah, yang menjadi masalah adalah perasaan minder, tidak mempunyai pandangan untuk bisa maju. Motivasi hanya satu, bagaimana caranya menjadi kaya. Maklum rata-rata kondisi ekonomi masyarakat Ngawi masih tergolong menengah ke bawah,” ucapnya.

Saat ini, Amron menjadi manajer RK PPSDMS (Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis) Surabaya. Selama kuliah ia merupakan aktivis kampus, menjabat sebagai Ketua Umum JMMI TPPI ITS. Ketika mengawali menjadi peserta RK, ia sangat berharap menemukan lingkungan yang dapat mendukung produktivitasnya sebagai mahasiswa. Ia percaya lingkungan yang baik akan berpengaruh pada perilaku dan karakter.

“Saya sangat yakin, masa depan suatu bangsa ditentukan oleh kondisi pemudanya saat ini. Karena itu penting bagi pemuda mempersiapkan diri,” katanya.

Ia banyak menyerap pelajaran. Kehidupan bersama di asrama ia jadikan wadah membangun relasi, wadah

berbagi ilmu, menuntut ilmu dari beragam tokoh yang dihadirkan oleh RK sebagai bagian dari program pembinaan. Selama kehidupannya di asrama, ia sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang luar biasa. “Baik sesama peserta maupun tamu dan tokoh yang diundang,” katanya.

Semuanya menjadi inspirasi bagi pengembangan kapasitas dirinya. Dari sana ia mulai memahami hakikat kepemimpinan, itu juga mengubah pola pikirnya untuk tidak sekadar memikirkan dirinya sendiri. “Ya, saya harus kontributif. Mampu memberikan manfaat bagi kampung kelahiran,” ujar alumni RK angkatan 7 ini.

Di dalam kehidupan asrama, semangat kekeluargaan sangat ditekankan. Kebiasaan ngobrol santai hingga serius, makan bersama-sama, jalan-jalan, dan kegiatan lainnya menambah kedekatan antar peserta. Ia

**Berdirinya Rumah Kepemimpinan diawali adanya keresahan masyarakat akibat adanya problematika bangsa terutama dalam hal kepemimpinan.**



■ Amron Basuki

**Jadi bukan hanya masalah finansial. Ilmu yang diberikan pimpinan YDSF, tokoh-tokoh yang dekat dengan YDSF, sangat berharga bagi pengembangan RK**

percaya, setiap bekal yang diberikan dan diperoleh dari RK penting untuk dikembangkan sebagai pemimpin masa depan.

**Wujud Mimpi**

Ketika hidup di asrama RK, ia pernah bermimpi suatu saat bisa pergi keluar negeri dengan gratis. Disebutnya mimpi karena memang tidak pernah terbayangkan untuk bisa keluar negeri. Bisa kuliah saja sudah senang.

Nah, mimpi itu kemudian terbukti menjadi kenyataan. “Alhamdulillah mimpi itu terwujud, malah sudah 3 kali saya keluar negeri, Malaysia dua kali dan Bangkok sekali,” kenang

anak kedua dari tiga bersaudara ini.

Ke Malaysia menjadi peserta pertemuan mahasiswa muslim se Asean. Di antaranya untuk membentuk organisasi AMSS, Asean Muslim Student Summit. Ke Bangkok, mengadakan kampanye budaya di Thailand. Juli 2018 ikut *training* manajemen keuangan dan strategi keuangan lembaga sosial di Malaysia.

Amron bercerita, tahun 2019, ada program baru yang sedang dilaksanakan oleh para peserta berujud pengabdian kepada masyarakat. Proyek tersebut bernama AKSI (Akademi Kepemimpinan Siswa Indonesia). Seluruh peserta diwajibkan terjun ke sekolah untuk memberikan motivasi dan pelatihan terkait kehidupan kampus, dan membuat mimpi kepada seluruh siswa SMP dan SMA.

“Ada pula program untuk siswa Sekolah Dasar. Namanya program Laskar Pahlawan,

untuk membantu siswa-siswi SD mengerjakan tugas sekolah, mengajari ngaji. Program ini tidak memungut biaya sepeser pun,” ucap pria kelahiran Ngawi ini.

Ia juga berharap bisa membina dan membimbing teman-teman peserta RK agar menjadi lebih baik, berprestasi semakin baik, memiliki karakter islaminya bagus, dan hafalan Alquran juga bertambah,” tuturnya.

**Ada YDSF**

Di balik kesuksesan *Rumah Kepemimpinan*, ada beberapa pihak yang membantu, termasuk YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah). “Bantuan dan kerja sama dengan YDSF berlangsung sejak 2006 hingga 2019,” katanya.

YDSF telah banyak membantu urusan finansial. Selain itu, seluruh peserta pernah diundang YDSF untuk mengikuti kegiatan pembinaan. “Jadi bukan hanya masalah finansial. Ilmu yang diberikan pimpinan YDSF, tokoh-tokoh yang dekat dengan YDSF, sangat berharga bagi pengembangan RK,” katanya.

Amron berharap di langkahnya yang ke-32 tahun, kebermanfaatannya semakin meluas, kehadirannya semakin dirasakan masyarakat. Juga semakin adaptif dengan kondisi, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

“Saya yakin YDSF dapat menjadi lembaga amal zakat nasional terdepan dan terbaik se-Indonesia,” tuturnya. (M. Kholiqul Amin)



■ Aan Yuhaniz (kanan) saat mengajar TPQ

## Aan Yuhaniz, Hafidzah Berprestasi

Penerima Bantuan ZUM YDSF

“Saya berpikir apa yang bisa disumbangkan untuk umat. Dengan sedikit pengetahuan tentang *alif ba ta*, saya coba mengembangkan dengan cara mengajarkannya. Karena guru pernah berkata bahwa ilmu itu akan berkembang atau bertambah jika diajarkan dan diamalkan. Dan kata pepatah Arab: Ilmu tanpa amal bagai pohon tak berbuah,”

**A**an Yuhaniz tumbuh berkembang menjadi pribadi yang luar biasa. “Waktu kecil saya sudah ingin menjadi penghafal Alquran,” ujarnya memulai cerita. Dukungan keluarga memudahkan langkahnya. Terlebih ketika kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ia ikut komunitas penghafal Alquran.

Sederet prestasi telah diraih oleh hafidzah kelahiran 31 Desember 1983 ini. Di

antaranya Juara Harapan 1 tafsir Bahasa Inggris MTQ Mahasiswa 2005, Juara 1 tafsir Bahasa Inggris MTQ Kota Malang dan Kabupaten Malang pada tahun yang sama. Aan juga pernah empat kali juara MTQ di Kabupaten Cirebon pada tahun 1998–2002.

Aan Yuhaniz bercerita, akhir 2008 ketika proses menghafal kurang lima juz, ia merasakan sakit di punggung sebelah kiri. Saat itu dia masih nyantri di Pondok Tahfidz Pesantren

Al-Ghozali Majalengka. “Saya menganggap karena kecapekan sering duduk. Lalu lama-lama sekiranya menjalar ke tulang punggung, sampai untuk mengangkat kaki terasa susah,” tuturnya. Setelah dirontgen ternyata terdapat kelainan pada tulang belakangnya.

“Tulang belakang saya bengkok, disarankan opname, tetapi kami memilih rawat jalan saja,” lanjutnya.

Pertengahan 2009, Aan menikah dengan Afif Ma'mun

dengan kondisi punggung sudah kaku dan terasa sakit. “Bangun dari tempat tidur bisa. Tetapi kalau ke kursi roda minta bantuan suami,” ujarnya.

Tepat Juni 2010 kedua kaki Aan Yuhaniz lumpuh total. Pada saat akhirnya tak bisa berjalan sama sekali, ia dirawat di rumah sakit di Cirebon selama seminggu. Setelah dirontgen ternyata terdapat flek di paru-paru Aan.

“Kata dokter, penyakitnya dari paru-paru menyerang ke tulang belakang. Ada kemungkinan ada syaraf terjepit di tulang belakang,” paparnya.

Butuh biaya tidak sedikit untuk mengobati penyakitnya. “Menurut dokter butuh sekitar Rp 100 juta agar bisa berjalan kembali. Katanya susah kalau untuk jalan normal kembali karena sudah terlalu lama,” kata perempuan yang kini aktif menjadi pengajar Alquran ini.

Aan Yuhaniz adalah salah satu penerima program ZUM (Zakat Untuk Mustahik) YDSF. Sejak tahun 2017 YDSF secara rutin memberikan bantuan senilai Rp 1.000.000 kepadanya.

### Aktif Mengajar

Bermula dari cita-cita ayah mertua, H. Musta’in, untuk mendirikan Madrasah Quran. Ayah mertua memiliki 7 anak. Lima di antaranya hafidz/hafidzoh (penghafal quran). Ayah ingin memfasilitasi putra putrinya untuk mengamalkan dan mengembangkan ilmunya di bidang tahfidz Alquran. Ayah membeli sebidang tanah yang kemudian diwakafkan untuk mendirikan TPQ.

Tahun 2006, TPQ Al Azhar

mulai berdiri dan disambut antusias masyarakat. Dalam keterbatasan sarana dan prasarana TPQ ini berusaha mendampingi anak-anak belajar bacatulis Al Qu’ran. Pertengahan 2014, suami, Afif Ma’mun, mulai menata kelayakan sarana dan memperbaiki sistem.

“Alhamdulillah, akhir tahun bisa mendirikan 4 kelas dengan dukungan dana sumbangan wali santri dan para dermawan,” kata Aan. Di penghujung 2014 ia mulai berpartisipasi dalam TPQ. Ia mengisi waktunya dengan mengajar santri khusus untuk program tahfidz. Pada awalnya, hanya untuk mengalihkan perhatiannya agar tidak fokus pada sakit yang ia derita.

“Saya berpikir apa yang bisa disumbangkan untuk umat. Dengan sedikit pengetahuan tentang *alif ba ta*, saya coba mengembangkan dengan cara mengajarkannya. Karena guru pernah berkata bahwa ilmu itu akan berkembang atau bertambah jika diajarkan dan diamalkan. Dan kata pepatah Arab: Ilmu tanpa amal bagai pohon tak berbuah,” ucapnya.

Baginya, tidak mengapa lelah sedikit, karena ia yakin kelak akan berbuah barokah dan manfaat. Bukan hanya di dunia, namun kelak di akhirat. Ia justru malu saat santri-santrinya semangat mengaji, namun ia kurang bersemangat dalam mengajar. Maka ia terbawa bersemangat. “Sebenarnya merekalah yang memberi banyak pelajaran pada saya,” tuturnya.

Ketika anak-anak mulai kendor semangatnya, ia harus kreatif mencari cara agar mereka

nyaman dan bersemangat. “Biasanya saya modifikasi pelajaran dengan permainan yang isinya masih tentang materi Quran. Terkadang saya kasih *reward* santri yang bisa tepat dan cepat menjawab pertanyaan. Atau saya isi dengan cerita pengalaman waktu saya kecil atau tentang kisah para nabi. Alhamdulillah mereka pun kembali semangat,” terangnya.

Seiring bertambahnya usia, TPQ semakin berkembang. Saat ini berubah menjadi pesantren Alquran Mamba’ul Karomah. Akhir tahun 2015, pindah ke belakang rumahnya. Bangunan dipakai untuk KBM Alquran. Ia dan suami menempati sebuah kamar sekadar untuk istirahat.

Ia mulai menata dan terus mencari ide untuk perkembangan TPQ. Berbagai program kegiatan pun mulai dijalankan. Di antaranya: mengaji siang (14.00–16.00), gerakan sholat ashar berjamaah, madrasah diniyah (16.00–16.30), mengaji malam (17.00–20.00), mengaji shubuh, kegiatan rutin istighotsah (19.30), kegiatan bulanan (jam’iyah sima’an Alquran), kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan program tahfidz Alquran. Kegiatan istigotsah untuk mendekatkan wali santri dengan para ustadz-ustadzah.

Di sela-sela kesibukannya mengajar di pesantren, Aan Yuhaniz masih menyempatkan *murojaah* (mengulang) hafalannya ketika pagi dan sore hari. Hal ini ia lakukan untuk menjaga hafalannya. **(Habibi)**

## Penerima Beasiswa PenaBangsa YDSF

# Desta Kini **Mentor Yatim**

“Jangan sia-siakan masa mudamu,  
agar tidak menyesal di masa tua,” pesan Desta.

**N**a m a n y a  
Desta. Desta  
Dermasistamto  
l e n g k a p n y a .  
Pemuda berperawakan gagah  
ini merupakan salah satu  
penerima manfaat beasiswa  
Yayasan Dana Sosial Al Falah  
(YDSF).

Berlatar belakang  
keluarga kurang mampu,  
seorang koordinator YDSF  
menawarkannya beasiswa.  
Ayahnya seorang sopir bus  
Damri, kala itu.

Setelah berdiskusi dengan  
orangtuanya dan mendapat  
persetujuan, Desta resmi  
menjadi penerima beasiswa  
*PenaBangsa*. Saat itu pemuda  
berkulit sawo matang ini  
masih duduk di bangku SMA.

Selain masalah ekonomi  
keluarga, komitmen juga  
dibutuhkan. Komitmen untuk  
mau mengikuti pembinaan  
selama menjadi penerima  
beasiswa. Karena mereka  
tidak hanya mendapatkan  
bantuan pendidikan secara  
materi.

Pembinaan yang didapat  
oleh para pembina beasiswa

adalah kajian-kajian seputar  
ilmu agama Islam. Serta  
bimbingan membaca Alquran.  
Inilah sebenarnya salah satu  
benefit menjadi penerima  
beasiswa pendidikan,  
*PenaBangsa* YDSF.

Pembinaan yang dilakukan  
oleh YDSF ini juga bertujuan  
membentuk karakter anak  
menjadi lebih baik. Bukan  
sekadar memenuhi kebutuhan  
ekonomi. YDSF juga selalu  
mengikuti perkembangan  
karakter para penerimanya.

Hampir dua tahun  
Desta menerima beasiswa  
*PenaBangsa* YDSF. Hingga di  
tengah perjalanan kelas XI  
SMA, ayahnya berpulang ke  
rahmatullah karena sakit.

Koordinator YDSF pun  
langsung bergerak cepat. Demi  
menyelamatkan pendidikan  
Desta, Bu Binti, selaku  
Koordinator Yatim YDSF,  
membantunya mengurus  
perpindahan beasiswa. Yang  
semula beasiswa *PenaBangsa*,  
menjadi beasiswa Yatim.

Tinggal di kawasan  
Gubeng Jaya, tak jauh  
dari tempat Bu Binti,

membuat informasi tentang  
Desta mudah didapatkan.  
Alhamdulillah.

Semenjak kepergian  
ayahnya, pemuda ini pun  
mulai merenungi hidupnya.  
Di usia yang sudah menginjak  
remaja saat itu, ia merasa  
rendah diri karena belum  
bisa menjadi anak yang  
benar-benar taat pada agama  
sementara ayahnya telah  
tiada.

Shalat masih sering  
tertinggal karena urusan  
dunia. Bacaan Quran masih  
sering tersendat. Meski dia  
rutin mengikuti kajian YDSF  
di hari Ahad, Desta masih  
merasa kurang. Resahnya itu  
tak jarang mengundang derai  
air mata.

Ditinggal ayah dan  
memiliki ibu seorang mualaf,  
seringkali membuatnya  
bingung ingin berguru ke  
siapa. Anak terakhir dari lima  
bersaudara ini pun mencari  
informasi tempat mengaji.  
Beruntung, teman sekolah  
Desta juga merupakan  
seorang anak TPQ (Taman  
Pendidikan Alquran). Dari



■ Desta Dermasistamto

temannya inilah Desta dapat mengikuti kelas mengaji. Letaknya di kawasan Manyar.

Tak hanya belajar bagaimana membaca Quran yang baik dan benar, di sana ia juga belajar tentang fiqh, sirah, serta ilmu agama Islam lainnya. Di pagi hari, dia menuntut ilmu di sekolah. Sedang malamnya, ia gunakan untuk menuntut ilmu agama di TPQ.

Menjadi anak yatim tak membuatnya patah semangat. Justru Desta berjuang mengubah pribadinya agar lebih baik dari hari ke hari.

Masa sekolah pun ia lewati dengan berbagai macam warna. Hingga akhirnya, kelulusan pun tiba. Desta diterima di Universitas Surabaya (UNESA) jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Menjadi hal yang membanggakan tentunya.

Melihat karakter dan prestasi pemuda yang juga pernah menjadi Ketua Himpunan di jurusannya ini, Bu Bintu merekrutnya menjadi mentor yatim. Tugasnya mengisi dan memberikan pendampingan selama masa pembinaan beasiswa.

Sampai saat ini pun Desta masih menjadi mentor yatim YDSF. Ia diberi amanah untuk membimbing para siswa SMP dan SMA

beasiswa yatim YDSF. Materi yang ia sampaikan pun beragam.

Desto mulai belajar bagaimana melakukan pendekatan pada anak, bagaimana memberikan materi yang sesuai dengan usia anak, dan hal-hal lainnya yang ternyata penting. Amanah membentuk karakter para penerima beasiswa yatim YDSF ini juga membuat Desto belajar banyak tentang arti hidup.

Setelah pernah menjadi penerima beasiswa, amanah baru ia dapatkan. Menjadi mentor, bukan hanya status baginya. Tetapi juga menjadi salah satu titik dalam hidup yang memotivasinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lagi.

Fase-fase kritisnya di saat SMA bisa ia lewati. Pembinaan dan motivasi dari diri sendiri menurutnya menjadi kunci utama dalam menghadapi hidup. Akhirat selalu menjadi tujuan akhir baginya.

“Jangan sia-siakan masa mudamu, agar tidak menyesal di masa tua,” pesan Desto. (Naskah: ayusm)

Menjadi anak yatim tak membuatnya patah semangat. Justru Desto berjuang mengubah pribadinya agar lebih baik dari hari ke hari.

# Jejak kontribusi YDSF untuk Ponpes Maskumambang



■ bantuan sumur dari YDSF yang masih digunakan sampai saat ini

**Y**ayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) adalah pionir Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia. Sejak awal didirikan 1987, YDSF ikut sumbangsih untuk kemaslahatan umat. Hal ini senada dengan banyaknya donatur yang telah mengamanahkan zakat, infaq, serta sedekahnya kepada YDSF.

Salah satu di antara proyek awal yang digarap oleh YDSF adalah sumur yang dibangun di Pondok Pesantren (Ponpes) Maskumambang, yang berada di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Sumur yang dibuat sejak sekitar 1990 ini

masih digunakan hingga kini.

Uniknya, tidak ada yang ingat kapan tepatnya sumur dibangun. Guru senior yang ada di Ponpes Maskumambang mengatakan bahwa 1991 ketika ia mulai mengajar di Ponpes Maskumambang sudah ada sumur. Para guru dan santri menyebut sumur yang berada di tengah kompleks madrasah putri ini dengan sebutan “ka’bah” karena bangunannya yang menjulang tinggi dan berbentuk persegi.

“Saya atas nama yang menerima manfaat dari YDSF mengucapkan *jazakumullah khoiron katsiro*, mudah-

mudahan Allah selalu memberkahi semangat juang YDSF,” ujar Drs. H. Fatihuddin Munawwir, M.Ag pimpinan Ponpes Maskumambang. “Semoga silaturahmi antara Maskumambang dengan YDSF bisa ditingkatkankan” harapnya.

Gus Fatih, sapaan akrab Drs. H. Fatihuddin Munawwir, M.Ag menceritakan, dulu sebelum pondok mendapat bantuan sumur dari YDSF, ketika musim kemarau para santri mandi di *joglangan* (semacam kolam air) yang tempatnya berada di pinggir jalan. Sekatnya pun kurang tinggi, sehingga ketika ada kendaraan yang tinggi



■ Kyai Fatih ketika ditemui di rumahnya

masih bisa kelihatan. Biasanya ada sopir truk yang menyoraki ketika mandi. Sampai akhirnya mendapat bantuan sumur dari YDSF.

Tidak mudah mencari sumber air bersih di Ponpes Maskumambang. Lokasinya yang berada di tengah tambak sawah menyebabkan tanah bercampur lumpur dan sulit keluar air. Jika pun keluar air maka rasanya asin. "Beberapa waktu yang lalu juga sudah ngebor lagi. Sudah sampai 100 meter tetapi tidak keluar air," terang salah satu guru yang menemui tim YDSF.

### Sejarah Ponpes Maskumambang

Pesantren Maskumambang didirikan pada tahun 1859 M/1281 H oleh K.H. Abdul Djabbar sebagai usaha dia untuk mencetak kader-kader dai yang diharapkan dapat menghapus kepercayaan-kepercayaan masyarakat yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pada awal berdirinya, Pesantren Maskumambang yang terletak di Desa Sembungan Kidul ini hanya mendidik masyarakat sekitar Maskumambang dan itu pun terbatas pada pelajaran Alquran dan tafsir, serta fiqih.

Metode yang dipergunakan

juga masih terbatas pada metode *sorogan*, *bandongan*, dan halaqoh. Pada tahun 1907, K.H. Abdul Djabbar berpulang ke Rahmatullah pada usia 84 tahun, dan kepemimpinan pesantren diteruskan K.H. Moch. Faqih yang terkenal dengan sebutan Kyai Faqih Maskumambang.

Pada masa kepemimpinan KH. Moch Faqih Pondok Pesantren Maskumambang mengalami perubahan yang cukup berarti. Santri yang datang mengaji tidak hanya berasal dari sekitar Maskumambang, tetapi banyak juga yang berasal dari daerah lain.

Pada 1937 M. K.H. Moch. Faqih berpulang di usia 80 tahun dan kepemimpinan Pondok Pesantren Maskumambang diteruskan oleh putra dia yang keempat yaitu KH. Ammar Faqih.

Pada masa kepemimpinan KH. Ammar Faqih, selain sebagai tempat mengaji atau memperdalam ilmu agama lewat pelajaran Alquran, Hadits dan kitab-kitab kuning lainnya, oleh KH. Nadjih Ahjad yang saat itu sudah ikut mengasuh Pesantren Maskumambang, diselenggarakan pula Madrasah Banat (madrasah putri).

Selain itu Ponpes

Maskumambang juga dijadikan markas para pejuang kemerdekaan dari Gresik, Surabaya dan Lamongan.

Pada 25 Agustus 1965, KH. Ammar Faqih berpulang ke Rahmatullah. Sebelum wafat, dia telah menyerahkan kepemimpinan pesantren kepada menantu nomor kedua, yaitu KH. Nadjih Ahjad.

Dalam memimpin pesantren, KH. Nadjih Ahjad melakukan pembaruan-pembaruan dalam bidang kelembagaan, organisasi, metode dan sistem pendidikan, kurikulum, serta bidang sarana dan prasarana.

Pada masa KH. Nadjih Ahjad inilah hubungan YDSF dan Ponpes Maskumambang mulai terjalin. KH. Nadjih Ahjad juga pernah menjabat sebagai penasihat YDSF.

Saat ini, pimpinan Ponpes Maskumambang dipegang oleh Drs. H. Fatihuddin Munawwir, M.Ag. Ia berkeinginan membuat sekolah yang mencakup tiga unsur: unsur pesantren, masjid, dan umum. Sekolah yang benar-benar didasarkan pada prinsip agama Islam. Ia juga berpesan bahwa keunggulan santri ada tiga: (1) Aqidah dan akhlak, (2) Kesederhanaan, dan (3) keterampilan. ([Habibi/maskumambang.ac.id](http://Habibi/maskumambang.ac.id))

Salah satu di antara proyek awal yang digarap oleh YDSF adalah sumur yang dibangun di Pondok Pesantren (Ponpes) Maskumambang, yang berada di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

# Baju Seragam Itu Tidak Pernah Dimasukkan

## Kisah Relawan Jatim Mengajar YDSF



■ Lokasi Jatim Mengajar di Kab. Sampang

“*Nggak mau Bu,*” anak murid laki-laki itu menjawab sambil menutup celananya dan berlari menjauh dari guru relawan Jatim Mengajar YDSF, ketika diminta memasukkan baju seragamnya ke celana. Bagi anak-anak kota yang tidak mau memasukkan bajunya ke dalam celana seragam sekolah, bisa jadi itu sebuah gaya atau bentuk pemberontakan atas aturan kaku persekolahan, dan tentu agar kelihatan lebih keren. Itu seperti model gaya anak sekolah tahun 80-an dengan ditambah lengan baju yang dilinting sedikit, sehingga menunjukkan otot bisep yang kelihatan jantan.

Tetapi hal itu berbeda dengan setiap anak murid laki-laki di Sekolah Dasar Islam Al Fajr yang berada di Desa Mambulub Barat, Kecamatan Tambelengan, Kabupaten Sampang. Di sini, anak murid laki-laki di sekolah ini tidak pernah mau memasukkan bajunya ke dalam celana, bahkan saat upacara hari Senin yang mestinya harus tampil rapi dan lengkap dengan sepatu. Sehingga sangat tidak rapi, bahkan kaos rangkapan baju luar kelihatan berlomba berjuntai di bawah.

Anak-anak di sekolah dasar ini memang terbiasa

tidak bersepatu, mereka selalu menggunakan sandal jepit ketika ke sekolah. Bahkan ketika ada bantuan sepatu dari sebuah organisasi yang merasa prihatin terhadap kondisi mereka, tetap saja mereka bersandal jepit ketika ke sekolah. Apakah mereka tidak suka sepatu? Bukan. Mereka tetap membawa sepatu ke sekolah, tetapi tidak digunakan sebagai alas kaki. Namun sepatu itu ditenteng.

“Sayang... ini sepatu bagus. Takut kalau dipakai, nanti rusak,” kata anak-anak itu.

Untuk menuju Sekolah Dasar Islam Al Fajr, bukanlah hal yang mudah bagi anak-anak ini. Mereka harus melewati jurang yang terhubung dengan jembatan bambu. Hanya itu jalan terdekat. Ketika hujan, perlu ekstra hati-hati. Makanya, lebih baik sepatunya ditenteng saja.

Eminatus Fajris, seorang perempuan yang memiliki kenekadan untuk menjadi relawan guru Jatim Mengajar YDSF merasa *shock* melihat kondisi ini. Guru relawan yang datang dari kota dengan segala ketertiban dan keteraturan sekolah yang selama ini dialami, merasa gelisah terhadap situasi tersebut. Sebagai anak muda, sang relawan ini berkeinginan

agar siswanya tertib dan rapi.

Tidak hanya baju yang tidak dimasukkan, namun banyak dari mereka menggunakan baju-baju dan celana yang kekecilan sudah tidak pantas lagi untuk mereka. Entahlah, mungkin sudah tiga atau empat tahun hanya seragam itu yang digunakan ke sekolah.

Maka pada suatu kesempatan, sang guru relawan ini memaksa anak laki-laki untuk memasukkan bajunya ke celana. Karena kondisi kepepet dan tidak mampu berlari lagi, sang anak terpaksa dengan malu-malu dan kepala menunduk memasukkan bajunya. Dan.... Duerr... sang Guru relawan yang seorang perempuan harus dipaksa memerah pipinya.

Ternyata, setelah baju dimasukkan terlihatlah resleting celana tidak bisa ditutup dan kelihatanlah sesuatu yang seharusnya tetap ditutupi. Dan itu hampir dialami semua anak murid laki-laki yang tidak mau memasukkan bajunya. Dan bahkan anak-anak perempuan juga memiliki kondisi yang sama.

Akhirnya, Bu guru relawan ini memahami hal itu. Sudah mau berangkat sekolah saja, sudah merupakan suatu yang luar biasa bagi mereka. Toh, yang sekolah bukan bajunya. Tetapi hati dan pikiran anak-anak itu. (Rahadi/Habibi)

# LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK PERIODE JANUARI 2019

## PENERIMAAN

|                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| Infaq                    | 2.391.433.943        |
| Zakat                    | 580.934.966          |
| Lainnya                  | 6.555.571            |
| Piutang Lain-lain        | 83.980.023           |
| <b>JUMLAH PENERIMAAN</b> | <b>3.062.904.503</b> |

## PENGELUARAN

|                                     |                      |
|-------------------------------------|----------------------|
| Program Pendayagunaan               |                      |
| Program Dakwah                      | 339.134.760          |
| Program Pendidikan                  | 282.835.761          |
| Program Masjid                      | 18.989.000           |
| Program Yatim                       | 109.544.000          |
| Program Kemanusiaan                 | 26.892.834           |
| Program Layanan Zakat               | 314.695.000          |
| <b>Jumlah Program Pendayagunaan</b> | <b>1.092.091.355</b> |

## Pengeluaran Lainnya

|                                   |                      |
|-----------------------------------|----------------------|
| Biaya Operasional                 | 635.645.785          |
| Biaya Sosialisasi ZIS             | 18.449.400           |
| Biaya Pengembangan SDM & SI       | 36.581.285           |
| Biaya Investasi Aktiva Tetap      | 3.300.000            |
| Biaya Sewa Gedung                 | -                    |
| Biaya Operasional Program         | 7.867.000            |
| Biaya Lain-lain                   | 114.796.826          |
| <b>Jumlah Pengeluaran Lainnya</b> | <b>816.640.296</b>   |
| <b>JUMLAH PENGELUARAN</b>         | <b>1.908.731.651</b> |

|                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| Kenaikan (Penurunan) Kas & Bank | 1.154.172.851        |
| <b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>  | <b>2.124.863.346</b> |
| <b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b> | <b>3.279.036.197</b> |

# Istiqamah Antara Berkah dan Ibrah

Oleh: Abdullah al-Mustofa

foto : samir

Dalam beristiqamah Rasulullah saw. tidaklah sepi dari berbagai ujian keimanan, berupa tawaran kenikmatan duniawi, gelaran buruk seperti gila, gangguan, pemboikotan, siksaan fisik hingga percobaan pembunuhan.

Istiqamah adalah perkara yang sangat penting, mempunyai kedudukan dan keutamaan yang besar. Maka bisa diterima akal dan hati tatkala Allah Swt. memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk beristiqamah (QS. Huud 112). Rasul-Nya pun bersabda, "Istiqamah-lah dalam ucapan itu!" (HR. Muslim no. 38).

Para *salafush shaleh* dan *ulama'* salaf menyampaikan pandangannya bahwa istiqamah meliputi tiga aspek: 1. Istiqamah di atas tauhid (Abu Bakr Ash-Shidiq dan Mujahid); 2. Istiqamah dalam ketaatan dan menunaikan kewajiban Allah (Ibnu 'Abbas, Al-Hasan

dan Qotadah); 3. Istiqamah di atas ikhlas dan dalam beramal hingga maut menjemput (Abul 'Aliyah dan As Sudi). (*Zaadul Masiir*, Ibnul Jauziy, 5/304, Mawqi' At Tafasir).

Selain memerintahkan untuk beristiqamah Allah Swt. menguji keimanan manusia dengan berbagai bentuk ujian keimanan sesuai dengan kadar keimanan mereka untuk menyeleksi antara mereka yang benar dalam pengakuan imannya dan mereka yang dusta. (QS. Al Ankabut 2-3).

Rasulullah saw. telah memberikan teladan dengan menjalani perilaku istiqamah yang tidak terbatas dalam

memegang erat Islam dan iman, tapi juga dalam mendakwahkan Islam di segenap lapisan masyarakat, baik bangsa Arab maupun 'Ajamy.

Dalam beristiqamah Rasulullah saw. tidaklah sepi dari berbagai ujian keimanan, berupa tawaran kenikmatan duniawi, gelaran buruk seperti gila, gangguan, pemboikotan, siksaan fisik hingga percobaan pembunuhan. Semua itu dilakukan musuh-musuh Allah agar beliau meninggalkan Islam dan dakwah. Tapi semua upaya itu tidak menyurutkan langkah beliau.

Berikut jawaban Rasulullah Saw yang menunjukkan

keteguhan hati beliau setelah Abu Thalib menyampaikan tuntutan kaum Quraisy untuk menghentikan dakwah.

“Wahai paman, demi Allah, seandainya mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku agar aku meninggalkan perkara ini (dakwah), hingga Allah memenangkannya atau aku mati karenanya, niscaya aku tidak akan meninggalkannya.”

Nabi saw. mengira pamannya akan meninggalkannya dan mengurangi pertolongannya. Nabi saw. bersedih hati dan meneteskan air mata. Mengetahui keteguhan hati keponakannya ini, Abu Thalib mempersilakannya untuk meneruskan perjuangannya. Bahkan ia bersumpah akan tetap melindunginya selama hayat masih di kandung badan. (*Ar-Rahiqul Al-Makhtum*, Al-Mubarakfury, 1/86).

Demikian pula para sahabat Nabi. Dalam istiqamah mereka tidak lepas dari berbagai ujian keimanan. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang lebih memilih siksaan dan kematian daripada melepas iman.

Potret pengorbanan Yasir, beserta anaknya, Ammar, dan istrinya, Sumayyah demi mempertahankan iman dan demi Islam patut dijadikan contoh di sini dan dijadikan teladan. Mereka disiksa dengan berbagai bentuk siksaan, salah satunya adalah ‘dipanggang’ di atas padang pasir yang panas dan di bawah terik matahari saat panasnya mencapai puncaknya.

Rasulullah saw. menemui

dan menyuruh mereka bersabar, bahkan meyakinkan bahwa tempat yang dijanjikan bagi mereka adalah surga. “Sabarlah, wahai keluarga Yasir, sesungguhnya tempat yang dijanjikan bagi kalian adalah surga.”

Tragedi tanpa perikemanusiaan itu mengantarkan Yasir dan istrinya menyandang predikat Asy-Syahidah. Sumayyah adalah wanita pertama dalam Islam yang menyandang gelar mulia itu. Yasir wafat akibat siksaan-siksaan, dan istrinya meninggal secara tragis; Abu Jahal *la'natullah* menikamkan tombak pada (maaf) farjinya.

Siksaan kepada Ammar, putra Yasir, bertambah pedih antara lain dibakar, ditenggelamkan ke dalam air dan dadanya ditindih dengan batu panas membara. Akhirnya dia dilepas setelah -tanpa disadarinya- menuruti keinginan penyiksanya untuk mencaci maki Muhammad saw. atau memuji berhala *Latta Uzza*. (*Ar-Rahiqul Al-Makhtum*, Al-Mubarakfury, 1/79).

### Tersebarnya Islam

Di antara berkah keistiqamahan *Assabiqun Al-Awwalun* adalah masuk Islamnya penduduk Makkah secara berbondong-bondong, dan penduduk di wilayah-wilayah lain di dalam dan di luar Jazirah Arab. Sehingga Islam

sampai kepada setiap generasi hingga masa kini, dan menyebar ke banyak negeri.

Selain itu mereka memperoleh janji-janji Allah, yakni ketika menjelang kedatangan maut mereka mendengar ucapan malaikat, “*Janganlah kamu takut dan merasa sedih*”, serta memperoleh kabar gembira berupa surga (QS. Fushilat 30), dan berupa air minum yang segar yakni rezeki yang berlimpah (QS. Al Jin 16).

Ujian keimanan bagi orang-orang beriman tidak akan berhenti hingga kehidupan di dunia ini berhenti. Untuk itu umat Islam di akhir zaman ini -ketika memegang teguh Islam bagaikan memegang bara api- mesti mengambil ibrah dari keistiqamahan *Assabiqun Al-Awwalun*.

Ibrahnya adalah umat ini mesti istiqamah dalam memeluk, mengamalkan dan mendakwahkan Islam. Selain itu, sesama muslim mesti saling menguatkan agar mereka mampu istiqamah. Penguatan ini khususnya ditujukan kepada mereka yang mengalami ujian keimanan yang mengancam keselamatan aqidah, akal, jiwa dan fisik. Kedua hal ini dilakukan sebagai upaya agar Islam sampai kepada generasi-generasi mendatang. Selain itu agar mereka juga memperoleh janji-janji Allah tersebut di atas. *Wallahu a'alam*.

**Di antara berkah keistiqamahan Assabiqun Al-Awwalun adalah masuk Islamnya penduduk Makkah secara berbondong-bondong, dan penduduk di wilayah-wilayah lain di dalam dan di luar Jazirah Arab.**

Pengasuh Rubrik :  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



foto : samir

# Dilarang Berjilbab di Tempat Kerja

## Pertanyaan:

Assalamualaikum Ustadz,

Saya ingin menanyakan, apabila pekerjaan saya tidak memperbolehkan saya untuk memakai jilbab, apa hukum dari uang gaji yang saya terima? Halal atau haram?

Indrawati

## Jawaban:

Waalaikumsalam Wr. Wb.

Saudari Indrawati yang baik, tempat kerja Anda itu aneh. Hasil penelitian pegawai makin taat menjalankan agama justru menjadi aset bagi sebuah perusahaan. Itulah sebabnya di negara-negara maju justru menganjurkan pekerja wanita mengenakan jilbab.

Memang jilbab bukan satu-satunya pertanda orang baik. Setidaknya simbol pemakainya telah menjalani ketaatan yang sejati, yang mudah-mudahan berdampak positif dalam etos kerjanya. Anda dapat melapor atas pelanggaran hak asasi. Jika dikondisikan tidak berdaya maka jadikan iman taqiyah dalam bekerja. Maksudnya, jilbab tetap menjadi keyakinan, namun karena ketidakberdayaan maka Anda melepaskannya. Lalu setelah selesai kerja, kenakan lagi. Semoga pendapatan tetap halal dan barakah.

# Bonus dari Perusahaan

## Pertanyaan:

Assalamualaikum wr. Wb.

Ustadz, saya mau bertanya. Perusahaan saya bekerja di bidang waralaba dan mau order roda troli bronjong. Saya ditugaskan mencari penyuplai/rekanan. Setelah dapat penyuplai, saya ajukan marketing penyuplai ke perusahaan saya dan sepakat dengan harga yang ditawarkan. Setelah barang diterima oleh perusahaan saya dan sudah dibayar lunas, selang satu minggu kemudian saya dihubungi oleh marketing tersebut dan saya dikasih sejumlah uang. Dia bilang sebagai bonus saya karena telah membantu menjualkan produknya ke perusahaan saya. Perusahaan saya tidak tahu kalau saya diberi uang bonus tadi. Pertanyaan saya apakah uang bonus yang saya terima tadi jadi halal ataukah haram. Mohon jawabannya ustadz.

Terima kasih.

Hamba Allah

## Jawaban:

Hamba Allah yang budiman, itulah jenis kepiawaian dalam bisnis. Anda layak mendapatkan doa keberkahan. Anda dinilai memiliki jasa dan pantas jika Anda mendapatkan bonus (baca hadiah). Pada prinsipnya semua hadiah adalah halal dinikmati asalkan tidak ada unsur manipulasi yang berdampak kepada keadilan.

Karena kelak akan ada *risywah* (uang sogok) yang dikemas dengan istilah hadiah, sama halnya orang minum *khamer* (minuman keras) yang tidak diberi label *khamer*. Sebagai wujud terima kasih mestinya Anda bukan hanya dapat bonus dari pihak marketing penyuplai, tetapi juga oleh perusahaan Anda. Semuanya mendapatkan manfaat dari jerih payah Anda. Selamat menikmatinya, jangan lupa disisihkan untuk sedekah.





Oleh: Rizki Lesus  
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

# Keteguhan dan Kesederhanaan Ki Bagus

**K**eteguhan dan kesederhanaan menjadi dua kata yang melekat pada diri Ki Bagus Hadikusumo. Sejak November 2015, ketika namanya dianugerahi gelar Pahlawan Nasional, sedikit demi sedikit pembahasan tentang Ki Bagus muncul.

Sebelumnya, orang kerap bertanya-tanya siapa Ki Bagus Hadikusumo? Kini, kita tahu bahwa beliau adalah orang 'paling penting' di balik Pancasila. Seperti kata Kasman Singodimedjo, di pundak beliau lah masa-masa krusial itu terjadi.

Dengan keteguhannya, Ki Bagus menolak penghapusan tujuh kata dari Pancasila. Bahkan pada 18 Agustus 1945 pagi, Soekarno sendiri memilih 'menyerah' menghadapi Ki Bagus.

Saat itu, Ki Bagus Hadikusumo adalah Ketua Umum PP Muhammadiyah yang juga anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Atas permintaan Kasman, Ki Bagus akhirnya luluh juga karena

niatnya untuk menjadikan Indonesia tetap bersatu.

Namun Ki Bagus meminta jaminan menjalankan syariat Islam yang diamininya Bung Hatta bahwa sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa mawadahi umat Islam untuk menjalankan syariatnya. Ki Bagus pun memberi penegasan bahwa maksud sila pertama adalah 'tauhid.'

Itulah keteguhan Ki Bagus, yang begitu kukuh membela agama dan negerinya. Anak-anak Ki Bagus mencatat bahwa ayahnya sosok yang amat tegas dan juga sederhana.

Ia mengajari anak-anaknya agar bekerja dan mampu membiayai diri sendiri khususnya membiayai aktivitas dakwah. Dari segi penampilan, Ki Bagus merupakan sosok yang 'nyentrik.'

Ke mana-mana, ia jalan bersarung, mengenakan blangkon juga keris yang menempel di pinggangnya. Penampilannya sangat sederhana dan pakaian ala Jawa ini ia kenakan hampir di seluruh kesempatan.

Saat ia diminta menundukkan badannya kepada Kaisar Jepang, ia dengan tegas menolak. Dengan pakaian ala Jawa, ia tetap bersikukuh tidak akan membungkukkan badannya.

Saat di sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), ia pun kerap mengenakan blangkon dan sarung. Untuk bolak-balik Jakarta-Jogja, Ki Bagus tentu naik kereta.

Di Jakarta, beliau selalu meminjam beberapa potong kain batik dari pabrik batik adiknya dan dijualnya di pasar Beringharjo. Uang dari menjual batik itu ia gunakan membeli tiket kereta api untuk pergi ke Jakarta.

Bisa dibayangkan bagaimana anggota Parlemen yang masih sempat berjualan untuk 'mengongkosi' perjalanannya.

Bagi Ki Bagus, jabatan yang seharusnya melekat pada dirinya adalah guru ngaji dan muballigh. Ketika itu, setiap guru Muhammadiyah tidak

Hidup sederhana ini, kata Ki Bagus, akan menjadi kehormatan bagi setiap muslim bila dijalankan.

foto : samir

hanya berkewajiban mengajar di sekolah, tetapi juga bertabligh dan mengajar di pengajian-pengajian, juga memimpin organisasi beserta tugas dan tanggung jawab lainnya.

Sebagaimana halnya guru-guru Taman Siswa, maka gaji guru Muhammadiyah juga sangat kecil dan tidak berkesempatan mencari tambahan penghasilan, karena waktunya habis untuk berdakwah serta memimpin umat.

Selain sibuk dengan aktivitas dakwah, Ki Bagus juga mengajar di Madrasah Mu'allimat. Tentu saja penghasilannya tidak cukup. Karena itu, apabila beliau diutus berdakwah ke kota lain, kesempatan itu digunakan juga untuk membawa sedikit barang dagangan.

Para muballigh waktu itu kebanyakan menggunakan metode ini supaya tidak mengharap apa-apa dari tabligh atau dakwah. Mereka selalu ingat pesan KH. Ahmad Dahlan: "Jangan mencari penghidupan dalam Muhammadiyah, tetapi hidupilah Muhammadiyah". (Beggy

Rizkiansyah : 2016).

Hidup sederhana ini, kata Ki Bagus, akan menjadi kehormatan bagi setiap muslim bila dijalankan. Djarnawi Hadikusumo, tokoh Muhammadiyah yang juga putra Ki Bagus Hadikusumo, diberi nasehat mendalam oleh Ki Bagus di akhir hayat beliau. Ki Bagus berpesan,

"Kalau engkau hendak mentjari pemimpin sedjati ichlas lahir-batin, perhatikanlah terlebih dahulu dapur rumahnja dan tjara hidupnja sebelum memperhatikan dia dari segi-segi lainnja. Djika engkau lihat dapurnya penuh santapan jang enak-enak dan tjara hidupnja mewah, hentikan penjelidikanmu karena sudah terang dia bukan pemimpin sedjati. Sebab seorang pemimpin sedjati tidak mungkin suka hidup mewah. Bahkan pemimpin jang mengatakan bahwa kemegahan dan kemewahan itu perlu untuk medjaga standing bangsa dan negara kita dimata dunia internasional : tetapi perkataan itu njatanja alasan jang dibuat-buat, sebab dirumah tangganja jang terpisah dari dunia

internasional, namun mereka suka mewah dan megah djuga. Djarang orang jang berani hidup melarat ketika ada kesempatan baginja mendjadi kaja baik setjara halal atau tidak halal, jang berani hanjalah pemimpin-pemimpin sedjati dan muchlis serta orang2 jang saleh, karena mereka sedia rela melepaskan keduniaan itu asal dapat bekerdja dan berdjoang untuk keselamatan dan kebahagiaan umat"

Ki Bagus kemudian melanjutkan, "Tidak kurang pemimpin jang dahulu disebut muchlis, tetapi setelah terbuka kesempatan untuk mewah maka diambilnja kesempatan itu dan mereka terus djuga mendjadi pemimpin; tetapi keichlasannnja telah hilang, apalagi djika kesempatan itu tidak halal. Ketahuilah bahwa ukuran pemimpin tidak ditentukan oleh lamanja dia berdjoang, tetapi oleh keichlasan dan kebidjaksanaannja serta keberaniannja memikul tanggung djawab." (Ki Bagus Hadikusuma, Islam Sebagai Dasar Negara dan Achlaq Pemimpin).\*\*\*

Oleh:

Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.\*

\*Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim

\*\*Konsultan pada LPPOM MUI Jatim



# Macam-macam Cuka dan Hukumnya

**C**uka, juga disebut *vinegar*, merupakan bumbu masak. Biasa digunakan untuk menambah sedap masakan. Antara lain untuk membuat acar yang khas rasa masamnya. Atau untuk memberi rasa masam pada sambal saos. Selain itu, cuka juga dipercaya sebagai jamu. Ada cuka apel yang masuk kategori jamu.

Cuka secara kimiawi adalah senyawa asam karboksilat dengan dua atom C, dengan nama kimianya yang terkenal, asam asetat atau asam etanoat. Kata asetat dari kata Latin *acetum*, artinya cuka.

Proses pembuatan asam cuka dapat ditempuh dengan cara sintetik dan dengan melalui proses fermentasi. Asam cuka atau asam asetat pekat yang dikenal dengan nama asam asetat glasial, umumnya dibuat dengan cara sintetik. Produksi asam cuka secara sintetik antara lain dengan metode karbonilasi metanol, yaitu mereaksikan metanol dengan karbon monoksida menghasilkan asam asetat. Dapat juga dibuat dengan oksidasi senyawa *Asetaldehida*.

Asam asetat glasial yang dihasilkan dari proses sintetik adalah suci. Tentu dalam kondisi pekat bisa berbahaya. Asam asetat glasial merupakan bahan yang apabila tertumpah ke kulit bisa menimbulkan luka bakar. Tetapi ketika diencerkan, bisa menjadi bumbu masak yang aman. Produk cuka bumbu masak di pasaran, berasal dari proses pengenceran ini. Karena itu hukumnya suci dan halal.

Selain dengan cara sintetik, cuka juga dibuat dengan metode fermentasi yaitu fermentasi lanjutan dari *khamr*. Contoh produk cuka yang dibuat dengan cara ini di pasaran adalah cuka apel dan cuka anggur. Ada lagi cuka yang dibuat dari minuman keras jenis anggur merah dan anggur putih yang biasa disebut *wine vinegar*. Ada *red wine vinegar*, ada *white wine vinegar*.

Tidak ada perbedaan di kalangan para ulama bahwa cuka yang berasal dari *khamr* hukumnya suci dan halal jika perubahannya terjadi dengan sendirinya. Hal tersebut didasarkan atas sabda Rasulullah Saw:

نِعْمَ الْإِدَامُ الْحَلَالُ

*Sebaik-baik bumbu masak adalah cuka* (HR

MUI mengeluarkan fatwa No. 03 tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal yang menyatakan bahwa cuka yang berasal dari *khamr* baik terjadi dengan sendirinya maupun melalui rekayasa dengan menambahkan kultur mikroba, hukumnya halal dan suci.

foto : samir

Muslim No. 3724 dan al-Tirmidzi No.1762)

Para ulama kemudian membahas status hukum cuka yang dibuat dari *khamr* yang diproses dengan cara memberikan perlakuan tertentu. Jika perubahan itu karena dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain seperti dijemur di sinar matahari tanpa menambahkan sesuatu, menurut kalangan madzhab Syafi'iyah, Hanafiyah, Dzahiriyah dan sebagian pendapat dalam madzhab Hanabilah hukumnya juga menjadi suci dan halal. Tetapi jika perubahan itu terjadi karena adanya penambahan sesuatu ke dalamnya, maka menurut Madzhab Syafi'iyah dan Hanbilah hukumnya tetap najis dan haram dikonsumsi seperti hukum *khamr* (lihat: *Al-fiqh al-Islami* Juz III/541).

Adapun dari kalangan madzhab Maliki, sebagian pendapat mengharamkan sengaja mengubah *khamr* menjadi cuka. Sebagian lainnya memakruhkannya. Demikian pula, menurut sebagian lagi dari ulama madzhab Hanabilah dan Syafi'iyah. Dasarnya adalah hadits Nabi Saw.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ

أَيْتَامٍ وَرَثُوا خَمْرًا قَالَ أَفَلَا أُجْعَلُهَا خَلًّا قَالَ لَا

Dari Anas bin Malik, bahwasanya Abu Thalhaf pernah bertanya pada Nabi Saw mengenai anak yatim yang diwarisi *khamr*. Lantas beliau bersabda, "Tumpahkan *khamr* tersebut." Lalu Abu Thalhaf bertanya, "Bolehkah aku jadikan cuka?" Nabi Saw menjawab, "Tidak". (HR Abu Dawud, No. 3190)

Sedangkan madzhab Hanafiyah membolehkan sengaja mengubah *khamr* menjadi cuka karena tindakan itu merupakan tindakan mengubah sesuatu menjadi lebih baik dianalogkan dengan kebolehan menyamak kulit untuk mengubah menjadi lebih baik. (lihat: *Al-fiqh al-Islami* Juz III/542).

Fakta ilmiah yang diketahui saat ini menunjukkan bahwa perubahan *khamr* menjadi cuka, baik yang alamiah maupun melalui rekayasa industri adalah sama, yaitu peristiwa perubahan kimia melalui reaksi enzimatik dengan bantuan mikroorganisme yakni perubahan dari etanol ( $C_2H_5OH$ ) menjadi asam asetat ( $CH_3COOH$ ). Proses rekayasa yang dilakukan oleh industri adalah terletak

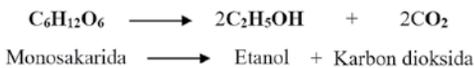
pada upaya melakukan pengkondisian agar mikroba dapat bekerja secara optimal sehingga produktivitasnya meningkat.

Berikut contoh reaksi enzimatik dari etanol menjadi asam asetat dalam suasana *aerob* (ada oksigen) dengan bantuan bakteri *Acetobacter aceti*:



Etanol + Oksigen → Asam Asetat + Air

Proses reaksi tersebut merupakan proses lanjutan dari fermentasi alkoholik, yaitu proses perubahan dari gula sederhana (*monosakarida*) hasil penguraian dari pati (*polisakarida*), menjadi alkohol (etanol) dengan bantuan jamur *Saccharomyces cereviceae* (ragi). Reaksinya dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada proses pembuatan cuka apel atau cuka anggur dibuat melalui metode ini. Pertama jus apel atau jus anggur direbus, disaring selanjutnya ditambahkan sirup gula. Campuran inilah yang kemudian difermentasi dalam suasana anaerob (tidak ada udara masuk) dengan penambahan ragi *Saccharomyces cereviceae*. Hasil fermentasinya akan terbentuk etanol. Selanjutnya etanol difermentasi lagi dalam suasana terbuka atau suasana *aerob* (ada oksigen yang masuk). Mikroorganisme yang bekerja berganti yaitu bakteri *Acetobacter aceti*.

Pada cara ini muncul senyawa antara, yaitu etanol dalam larutan yang sebenarnya memabukkan, sehingga termasuk *khamr*. Namun keberadaan *khamr* bukan menjadi tujuan produksi, tetapi hanya menjadi produk antara saja. Setelah terbentuk asam asetat, fermentasi harus segera dihentikan supaya tidak terjadi fermentasi lebih lanjut oleh bakteri pembusuk yang dapat menimbulkan kerusakan.

Sedikit berbeda dengan cuka apel, cuka dari anggur putih atau anggur merah yang dikenal dengan istilah *red wine vinegar* dan *whitre wine vinegar* dibuat langsung dari minuman keras

jenis wine atau anggur yang difermentasi dalam suasana *aerob*. Jadi bedanya pada bahan baku. Jika cuka apel bahan bakunya buah apel, cuka buah anggur bahan bakunya buah anggur, namun cuka *wine* bahan bakunya minuman keras jenis *wine*. Perbedaan yang lain untuk cuka apel dan cuka buah anggur ada dua tahapan fermentasi, sedangkan cuka *wine* hanya satu tahap fermentasi.

Pada dasarnya jika minuman keras jenis anggur, jika dibiarkan terbuka di udara bisa berubah menjadi cuka dengan sendirinya karena terjadi fermentasi alamiah setelah secara alami terpapar oleh bakteri *Acetobacter aceti* karena bakteri ini secara alami bisa hidup bebas. Namun pada proses produksi di industri memang sengaja dimasukkan ke dalamnya kultur *Acetobacter aceti*.

Pada prinsipnya suatu benda najis bisa menjadi suci karena *istihalah*, yaitu telah mengalami perubahan sifat-sifatnya. Apabila dilihat menggunakan ilmu kimia, telah mengalami perubahan struktur kimianya sehingga berubah sifat fisika dan kimianya. Madzhab Hanafi secara luas menerima konsep *istihalah* sebagai proses yang dapat mengubah sesuatu yang najis menjadi suci. Imam al-Syaibani dari madzhab Hanafi mencontohkan sekiranya lemak yang mengandung najis berubah menjadi sabun, hukumnya menjadi suci (lihat: *Al-fiqh al-Islami Juz I/100*).

Menyikapi kasus tersebut, kalangan ulama kontemporer berbeda pendapat. Sehubungan dengan masalah ini, MUI mengeluarkan fatwa No. 03 tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal yang menyatakan bahwa cuka yang berasal dari *khamr* baik terjadi dengan sendirinya maupun melalui rekayasa dengan menambahkan kultur mikroba, hukumnya halal dan suci. Dengan demikian cuka apel hukumnya suci dan halal selama tidak ada penambahan bahan lain yang menyebabkan keharamannya. Demikian pula cuka wine hukumnya halal selama telah benar-benar berubah menjadi cuka, sehingga hilang sifat-sifat *khamr*-nya. \*\*\*



Pengasuh Rubrik :

**dr. Khairina, SpKJ &  
Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

foto : samir

# Masalah Penglihatan

## Pertanyaan:

Assalamualaikum wr wb dokter. Dok, saya memiliki masalah pada penglihatan. Minus 5 dengan silinder lebih dari 2. Ketika periksa ternyata otot mata tidak kuat menggunakan lensa tebal. Maksimal hanya minus 4, jadi penglihatan tetap kabur. Bagaimana solusi supaya otot mata saya kuat menggunakan lensa yang sesuai dengan minusnya? Terima kasih.

## Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr wb

Saudara donatur YDSF yang baik, berarti pada mata saudara, selain ada minus lima dan silinder dua pada lensa, ada juga kekurang kekuatan pada otot mata. Kalau otot mata kurang kuat, gunakan semampunya saja. Sebab sesuatu yang tidak sekuat normal, tentu tidak perlu dibebani lagi agar bisa tetap stabil untuk digunakan. Bila ada lensa yang dibutuhkan ringan, upayakan. Bila tidak memungkinkan, ada teknik lasix, menggunakan laser, sehingga minusnya berkurang dan berat lensa juga akan berkurang, setelah dilakukan terapi lasix tersebut. Mungkin saat ini disediakan oleh BPJS. Kalau tidak ada, silakan menabung dulu, biayanya bisa ditanyakan ke RS terdekat. Demikian semoga bermanfaat.\*\*\*

# Ketika Hati Terasa Sempit

foto : samir

“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Al An’am 82).

**M**engapa ada orang yang stres sampai depresi? Bahkan ada yang sampai gila dan bunuh diri. Apa masalah yang menimpa mereka sampai mengalami goncangan jiwa? Kadang kala masalah itu punya bobot yang sama antara satu sama lain. Ada masalah kekurangan ekonomi, utang piutang, konflik suami istri, urusan pekerjaan, ada masalah hukum, dll.

Mari kita gunakan sebuah ilustrasi. Ada sesendok garam yang diaduk di segelas air. Maka air akan terasa asin jika diminum. Lalu dengan takaran yang sama, garam kita aduk di seember air.

Tentu rasa airnya tidak begitu terasa asin. Dengan takaran yang sama pula, kita aduk sesendok garam itu di tandon yang terisi air. Pasti airnya tidak terasa asin.

Begitulah cara kerja hati manusia. Masalah tetaplah masalah. Ia terasa asin bahkan pahit. Luasnya hati kitalah yang akan mencernanya. Jika hati sempit, maka masalah itu akan sangat terasa asin. Sangat berbeda jika hati kita lapang. Rasa asin bahkan pahit itu bisa jadi tidak begitu terasa. Karena itu, mari kita sedikit ulas apa saja sebab hati menjadi sempit dan semoga Allah menjauhkan kita dari sebab-sebab tersebut.

## Sebab-sebab hati menjadi sempit

### Dosa dan maksiat

Jika manusia melakukan dosa, maka ada titik noda di hatinya. Jika tidak segera istigfar dan bertobat, maka noda itu makin melekat di hatinya. Makin lama makin menutupi hatinya. Tidak hanya menutupi hati, dosa juga membuat hati menjadi sempit.

Baik dosa besar ataupun dosa kecil, ternyata keduanya sangat berpengaruh negatif terhadap hati. Allah Swt. berfirman, “Sekalika tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka” (QS. Al Muthoffin 14).

“Ketika dua golongan dari kalian ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal hanya kepada Allah” (Ali Imron 122).

Rasulullah saw. bersabda, “Seorang hamba apabila melakukan suatu kesalahan, maka dititikkan dalam hatinya sebuah titik hitam. Apabila ia meninggalkannya dan meminta ampun serta bertobat, hatinya dibersihkan. Apabila ia kembali (berbuat maksiat), maka ditambahkan titik hitam tersebut hingga menutupi hatinya. Itulah yang dinamakan *ar raan* yang Allah sebutkan dalam firman-Nya (Al Muthoffifin 14), ‘Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka’ (HR Tirmidzi).

#### Mengonsumsi barang yang haram

Suatu ketika Sa’ad bin Abi Waqash bertanya kepada Rasulullah saw, “Wahai Rasulullah, doakan saya kepada Allah agar doa saya terkabul.” Rasulullah saw. menjawab, “Wahai Sa’ad, perbaikilah makananmu, maka doamu akan terkabulkan” (HR. At Thabrani).

Disebutkan juga dalam hadits lain bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Seorang lelaki melakukan perjalanan jauh, rambutnya kusut, mukanya berdebu, menengadahkan

kedua tangannya ke langit dan mengatakan, ‘Wahai Rabbku! Wahai Rabbku!’ Padahal makanannya haram dan mulutnya disuapkan dengan yang haram, maka bagaimanakah akan diterima doa itu?” (HR. Muslim).

#### Amalan kemusyrikan

Kemusyrikan adalah pelecehan terbesar terhadap kekuasaan dan keesaan Allah Swt. Nasihat Luqman kepada anaknya, “Sesungguhnya menyekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar” (QS. Lukman 13). Ada berbuat musyrik dengan mengagungkan batu, gunung, patung, jimat, pohon, kepala kerbau, bunga-bunga, kuburan, dan benda-benda mati lainnya maupun hewan-hewan tertentu.

Orang yang berbuat musyrik itu mungkin masih percaya Allah Swt. Namun, mereka meyakini ada kekuatan lain yang bisa melindungi mereka dan memberi keselamatan dan memberi rezeki. Namun perbuatan musyrik membuat sempit hati dan takut tidak pada tempatnya.

Sebaliknya, orang mengesakan Allah dan menjauhi kemusyrikan akan mendapat ketenangan hati. “*Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk*” (QS. Al An’am 82).

#### Rasa dendam dan dengki

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini, “Menjalur kepada kalian penyakit umat-umat (terdahulu): kedengkian dan kebencian. Itulah penyakit

yang akan mencukur gundul. Aku tidak mengatakan bahwa penyakit itu mencukur rambut, melainkan mencukur agama” (HR. At-Tirmidzi). Dan hati para pendengki itu akan terasa sempit melihat anugerah dan nikmat dari Allah pada orang lain.

Kebaikan-kebaikan yang telah diperbuat akan hangus gara-gara dengki. Rasulullah saw. bersabda, “Hindarilah dengki karena dengki itu memakan (menghancurkan) kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar” (HR. Abu Daud).

#### Sikap munafik

Nabi saw. bersabda, “Tanda-tanda orang munafik ada tiga: jika berbicara ia berbohong, jika berjanji ia mengingkari, dan jika diberi amanah ia berkhianat” (HR. Bukhari).

Orang-orang munafik adalah kaum pengecut. Pada momen jihad Uhud, Rasulullah saw. dan kaum muslimin menyongsong musuh di luar Madinah. Ketika sampai di as-Syauth (nama tempat), tokoh munafik Abdullah bin Ubay bin Salul diikuti oleh tiga ratus munafik lainnya membelot, kembali dan tidak mau ikut berperang. Mereka beralasan bahwa peperangan tidak akan terjadi. Begitulah sikap munafik yang diliputi rasa pengecut karena hati mereka sempit akibat dosa dan rasa dengki yang disembunyikan di hatinya.

“Ketika dua golongan dari kalian ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal hanya kepada Allah” (Ali Imron 122). (Naskah: Oki A)



Oleh:  
**Miftahul Jinan**

Direktur Griya Parenting Indonesia,  
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

foto : samir

# Tumbuhkan Tanggung Jawab Anak

**B**erikut ini pengalaman orangtua yang saat ini berusia 35 tahun ke atas. Saat masih kanak-kanak, kalau minta dibelikan pencil, orangtua kita membelikan satu atau maksimal 2 batang pencil. Lalu kita berusaha mempertahankan pencil tersebut sampai akhir "hayat" hingga pendek sekali. Jika baru separo kita gunakan pencil hilang, muncul pada diri kita perasaan bersalah, bersedih, takut, dan kecewa. Perasaan ini muncul karena telah adanya rasa tanggung jawab.

Sekarang, berapa pencil yang akan kita berikan kepada anak kita? Mungkin akan kita belikan 1 dus yang berisi 6

pencil atau bahkan 10 pencil. Di samping karena kita bisa membelikannya, kita juga khawatir jika satu-satunya pencil anak kita tiba-tiba hilang, mereka akan terganggu belajarnya.

Pertanyaannya, jika anak kita saat ini menghilangkan satu pencil, apakah juga akan muncul pada diri mereka perasaan sedih, takut, dan kecewa? Insya Allah kita akan menjawabnya, "tidak". Karena kita harus mengakui beberapa anak sangat santai saat pencilnya hilang, karena benak mereka berkata, "Masih ada 5 pencil atau bahkan 9 pencil yang siap mengganti yang hilang".

Fenomena seperti itu dalam

bentuk yang berbeda mungkin sering kita jumpai dalam kehidupan kita dan kehidupan anak kita saat ini. Janganlah rasa sayang yang besar kita menghambat anak-anak untuk merasakan munculnya rasa bertanggung jawab lantaran kita selalu memberikan apa yang menjadi kebutuhan anak dalam jumlah jauh lebih besar dari yang mereka butuhkan. Akibatnya anak cenderung mudah meremehkan barang-barang yang jumlahnya banyak.

Kita harus ingat bahwa seringkali keterbatasan pada anak seharusnya justru menjadikan mereka lebih bertanggung jawab terhadap apa yang telah dimilikinya.\*\*\*

# Menjaga Kepercayaan

Suasana rumah ramai sekali. Beberapa teman Irvan berkunjung. Mereka pegiat sebuah lembaga swadaya masyarakat. Rupanya mereka mau bikin acara istimewa untuk menandai 7 tahun perjalanannya. Ayah nimbrung untuk menerima mereka.

“Dalam waktu 7 tahun sudah banyak ya yang dilakukan?!” kata Ayah.

“Lumayan Pak. LSM kami bergerak di pendidikan khusus anak-anak pengamen. Beberapa sudah lulus perguruan tinggi,” kata Budi.

“Baguslah. Usahakan selalu ada kerja kreatif. Di samping untuk memberi manfaat kepada masyarakat, kita sendiri juga tidak gampang jenuh. Karena ukuran keberhasilan memang bukan soal lamanya. Tapi apa yang sudah dihasilkan dalam kurun waktu pengabdian kita pada profesi atau pekerjaan kita.”

“Maksud Bapak!?” tanya Budi.

“Dalam praktik, seringkali kita cuma mengulang-ulang pekerjaan yang sama dalam kurun waktu yang panjang. Jadi sesungguhnya kita tidak pantas menyebut sudah berpengalaman sembilan tahun atau duapuluh satu tahun?!”

“Benar. Bekerja tanpa inovasi apapun. Hanya mengulang-ulang!!” sahut Budi.

“Karena itu kita perlu terus



Oleh:  
Zainal Arifin Emka

menerus mengevaluasi diri,” kata Bambang.

“Bahasa agamanya: *hasibu qobla anta hasabu*,” kata Irvan.

“Putri pernah mendengar cerita. Seorang pemotong rumput lewat telepon menawarkan jasa. Namun ibu itu menyatakan sudah punya tukang tetap. Pemuda itu lalu menyatakan bahwa ia cukup dibayar separuhnya saja. Tawaran itu ditolak karena ibu itu menyatakan sudah sangat puas dengan kerja orangnya, ongkos bukan soal. Dengan nada memaksa pemuda itu mengatakan bahwa ia akan memberi bonus menyapu jalan di depan rumah. Tawaran itu pun tetap ditolak!”

“Ooh, kasihan,” ujar Irvan.

“Ceritanya belum selesai. Dengan senyuman di wajahnya, pemuda itu berterimakasih. Istrinya yang ikut mendengarkan, merasa heran dan bertanya: Bukankah Mas baru kemarin memotong rumput di rumah Bu Farida?! Suaminya menjawab: “Saya menelepon Bu Farida cuma untuk memastikan apa

kerja saya sudah bagus dan memuaskan beliau.”

“Menarik. Andai setiap orang mau melakukan evaluasi diri seperti itu,” komentar Ayah.

“Orang yang takut mengevaluasi diri, sebenarnya takut melihat kekurangan diri.”

“Atau sombong!” sahut Irvan seraya buru-buru menutup mulutnya.

“Tidak begitu. Boleh jadi karena memang tidak mudah melihat kekurangan diri. Karena itu kita butuh teman yang jujur!”

“Karena itu kita harus rendah hati untuk menerima kritik, nasihat, dan teguran. Jangan sombong!!!”

“Sangat penting setelah itu menata niat agar jerih payah kita berbuah manisnya kebaikan.”

“Apalagi pekerjaan kita ini kan sepenuhnya bertumpu pada kepercayaan. Kepercayaan para donatur. Seorang pecandu narkoba marah besar karena barang yang dibelinya dari seorang bandar langganannya ternyata palsu. Sejak saat itu sang pecandu tak sudi lagi berbisnis dengan sang bandar,” cerita Budi.

“Padahal narkoba itu bisnis kotor,” sahut Bambang.

“Benar! Ternyata bisnis kotor pun harus dilakukan dengan bersih. Lebih-lebih bisnis bersih!”

“*Sekali lancung ke ujian, selamanya orang tak kan percaya.* Maksudnya, sekali saja kita curang, selamanya orang tak kan percaya,” kata Irvan.\*\*\*

## Jember, Situbondo & Bondowoso



YDSF Jember (04/02) distribusikan bantuan biaya tunggakan sekolah bagi 9 siswa yang berasal dari 2 sekolah. 3 Siswa dari SMK Muhammadiyah 3 Jember dan 6 siswa dari SMK. Total donasi yang terdistribusi sebesar Rp8.860.000,-.



YDSF Jember (12/02) distribusikan Program Sedekah semen. Program ini telah mendistribusikan sebanyak 68 sak ke 2 lembaga pendidikan, salah satunya SMK Darurahmah. Selain itu, salah satu lembaga pendidikan tersebut juga menerima bantuan berupa 42 kardus keramik untuk pembangunan lantai ruang kelas.



YDSF Jember (06/02) distribusikan program bantuan modal usaha untuk Ibu Siti Romlah di Jember, dan Ibu Istiana di Bondowoso. Keduanya menjalankan usaha kecil dalam rangka memenuhi kebutuhan makan sehari-hari yang selama ini sangat sulit terpenuhi.



Makassar (26/01) YDSF menyalurkan bantuan logistik di Pondok Pesantren Yayasan Addirasatul Islamiyah (YADI), Lingkungan Pacelle Kel. Raya Kec. Turikale, Kab. Maros, Makasar. Jumlah penerima manfaat Pondok Pesantren YADI sebanyak 110 santriwan, 60 santriwati, dan 10 orang pembina. Adapun bantuan logistik dari donatur meliputi mie, minyak goreng, telur, beras, sabun dan sampo.

## Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (5/02) menerima donasi kemanusiaan dari guru, santri dan wali santri SLB Qothrunnada, Bantul. Dana yang terkumpul Rp2.138.000,-

## Jakarta & Bandung



YDSF Jakarta (23-25/01) merealisasikan bantuan pendidikan Pena Bangsa senilai Rp37.560.000,- kepada 8 sekolah mitra YDSF SD hingga SMA, yaitu MI Al Islamiyah (Pancoran, Jaksel), MI Assalafiyah (Ciracas Jaktim), SD Muhammadiyah 56 (Tanah Abang, JakPus), MI Al Abror (Bekasi), SD Al Aziz (Pondok Kopi, Jaktim), SMP Fatahillah (Kebayoran Lama, Jaksel), MA Al Islamiyah PUI (Pancoran, Jaksel), dan SMA Khodijah (Lebak Bulus, Jaksel).



YDSF Bandung (23-25/01) memberikan bantuan beasiswa pendidikan Pena Bangsa senilai Rp5.100.000 kepada MI Cikapayang (JL. Gagak) dan MI & MTs Al Ikhlas (Jl. Kertasari).

## Banyuwangi



YDSF Banyuwangi (01/02) bersama Pena Bangsa YDSF Genteng melakukan kunjungan dan Bakti Sosial berupa sembako kepada Mbah Tugisan, lansia yang mengalami gangguan penglihatan (buta) di Krajan-Gambiran Banyuwangi yang kemudian disusul dengan pengawalan mengurus BPJS agar segera dilakukan operasi.



YDSF Banyuwangi (31/01) merealisasikan beasiswa Pena Bangsa kepada 12 siswa senilai Rp60rb/bulan dan kepada dua siswa Pena Yatim senilai Rp75rb/bulan di SMP IBRAHIMY Setail-Genteng. Kemudian (04/02) kembali merealisasikan beasiswa Pena Bangsa dan Pena Yatim kepada 30 siswa MI Tarbiyatus Shibyan Kembiritan, Genteng Wetan sebesar Rp1.375.000/bulan.

## Gresik



YDSF Gresik (08/02) menyalurkan bantuan sebanyak 20 Alquran Wakaf kepada Pengelola Kuttah Al Fatih Gresik, diterima oleh Ust. Irawan P H dan Ust. Turhan di Al Fatih Center Gresik Kota Baru.

## Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (27/01/19) menyalurkan paket bingkisan sembako untuk warga miskin kepada Ibu Unyit di Desa Jrengik, Kec. Jrengik, Kab. Sampang.

## Surabaya



YDSF Surabaya (08/02) melalui Pemberdayaan Ekonomi Kota (PEK) menggelontorkan bantuan modal usaha bergulir dengan total nilai Rp. 21.500.000 di kantor Graha Zakat Surabaya. Modal ini diperuntukkan untuk 14 orang dari tiga Komunitas Usaha Mandiri (KUM) wilayah Tambaksari, Platuk Donomulyo, Nginden Jangkungan.



Panimbang, Banten (01/02/2019) Pasca bencana tsunami, banyak perahu nelayan rusak, sehingga mereka tidak bisa melaut. YDSF bersama Lembaga Pendidikan al Falah (LPF) memberikan bantuan satu unit perahu tingting kepada Misri (42 tahun) warga Kampung, Batu Hideung, Desa. Tanjung Jaya, Kecamatan. Panimbang, Banten.

## Lumajang



YDSF Lumajang (02/02/2019) salurkan bantuan Rp15.000.000 untuk pengobatan 15 balita penderita jantung bawaan (PJB) di Lumajang. Diserahkan secara simbolis kepada mitra Adventure Makelar Surga (AMS) didampingi Bapak Bupati dan Ibu Wakil Bupati Lumajang pada acara peresmian AMS Center di Grati Lumajang. Saat ini terdapat sekitar 73 balita PJB di Kabupaten Lumajang dalam pendampingan tim AMS.



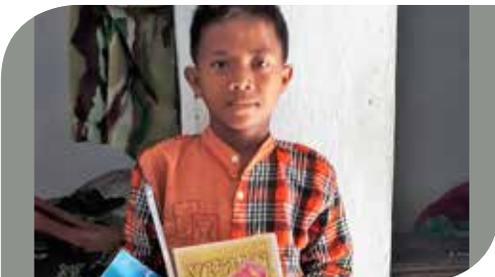
YDSF Lumajang (09/02/2019) salurkan bantuan biaya hidup untuk Bunda Yatim senilai Rp500 ribu kepada Ibu Sinetrik yang tinggal di “Negeri di Atas Awan” kawasan Puncak B29 Dusun Gedok Desa Argosari Senduro untuk meringankan dan memenuhi kebutuhan hidup.



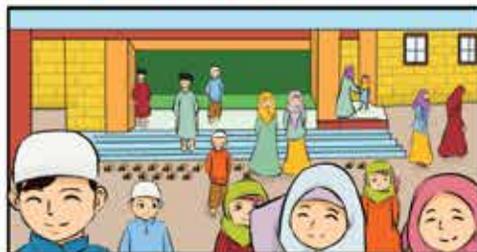
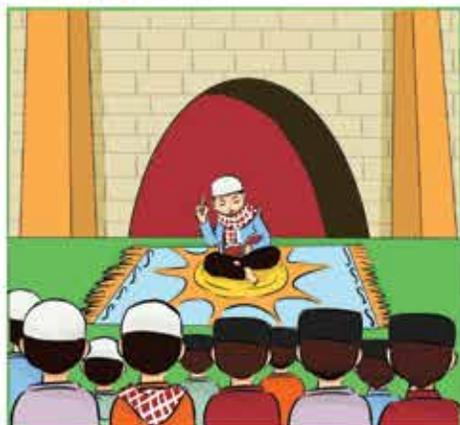
Turut membantu memenuhi kebutuhan hidup dan pengobatan ananda Daffa, YDSF Lumajang (03/02/2019) salurkan bantuan biaya hidup senilai Rp500.000 yang biasa digunakan untuk pembelian kebutuhan sehari-hari.



YDSF Lumajang (03/02/2019) salurkan bantuan biaya hidup guna meringankan beban hidup kebutuhan sehari-hari, senilai Rp 500.000 kepada ananda Taris dan Intan, kakak dan adik yatim piatu tinggal di desa Umbul, Kedugjajang, Lumajang.



YDSF Lumajang (31/01/2019) membantu memenuhi kebutuhan sekolah dengan memberikan seperangkat “BACK TO SCHOOL” kepada M. Lestari di Citrodiwangsan Lumajang supaya ananda yang duduk di kelas 5 SD ini lebih bersemangat dan rajin belajar.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Nama : Yolli Haryono (Hj. Endang Yuraeni)  
 Usia : 78 tahun  
 Wafat : 30 September 2018  
 Pukul 08.00 WIB  
 Alamat : Ketintang Wiyata  
 Dimakamkan di Kepuh Permai

Nama : Dra. Wiendyaningsih  
 (Istri dari Bpk. Ismet Pou)  
 Usia : 64 tahun  
 Wafat : 14 Januari 2019  
 Alamat : Perum YKP MA

## Tasyakur

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:

أَعِيذُكَ ..... بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ  
 مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ غَائِبَةٍ لَامَّةٍ

*"Aku memohonkan .... (nama bayi) .... perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."*

Nama Anak : Azizah Hanna Rakhmadani  
 Tgl Lahir : 20 Desember 2018  
 Putri dari : Bpk. Anang Arif R (178321) &  
 Ibu Yuni Kurniawati  
 Alamat : Green Mansion Sidoarjo

# Sekolah Manajemen Masjid Angkatan Ke 4

Sejak April 2016, YDSJ Jember telah memasuki konsentrasi program pengembangan mutu pengelolaan masjid melalui program workshop dan sekolah manajemen masjid. Alhamdulillah, Program ini telah berhasil mengaktifkan peran berbagai masjid di tengah-tengah masyarakat. Karena antusiasme dari masyarakat, tahun ini kegiatan Sekolah Manajemen Masjid kembali diselenggarakan dengan memberikan materi pengelolaan masjid yang diapresiasi dari beberapa masjid percontohan di Indonesia. Untuk itu, kami mengundang para pemiliter masjid berdomisili di daerah Tegalrejo untuk ikut menjadi bagian dari kegiatan ini dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Masjid kepada jamaah.

## Menghadirkan:

Dr. H. Saifuddin Zuhari, M. H. (Dosen Pak. Spiritual UIN Jember)  
 Drs. H. Agus Salim, S.Pd (Ketua Yayasan Masjid Al Falaq 15, 1 Jember)  
 Tim Fakultas Masjid Al Falaq Surabaya

Prof. Dr. H. Nuzul Haidar, M.Pd (Dosen Besar Filsafat Islam IAIN Jember)  
 M. J. Hidayatullah, S.H., M.Si (Ketua Jajaran Eksekutif Ikatan NU Jember)  
 Mary Permata (Supervisor Anak Kamboran Jember)

## Waktu Pelaksanaan

30- 31 Maret 2019

Jumlah Peserta: 50 orang  
 Waktu: 08.00 - 16.00 WIB  
 Pendaftaran dan Pembayaran: 21 Maret 2019

## Biaya Pendaftaran

Rp 100.000,- / Masjid

Isi paket:  
 - Mekanisme dan struktur organisasi  
 - Cara kerja blending di Jember  
 - Contoh dan analisis Masjid  
 - KAMI (Kerangka Acuan Kerja) Masjid

## Persyaratan

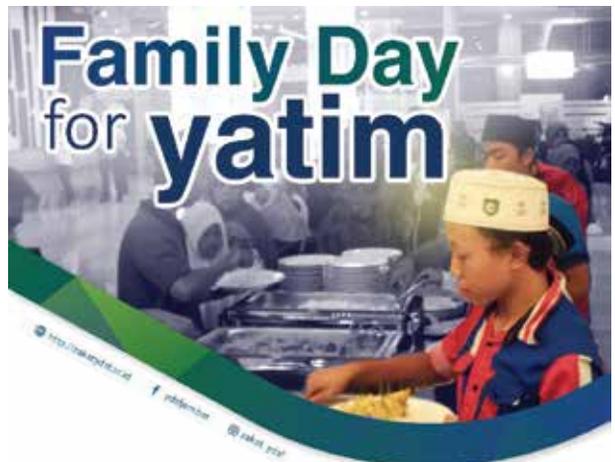
- Peserta merupakan pengurus aktif masjid, pengurus atau mengizinkan fotokopi KTP via WA /email
- Surat tugas masjid (Tulis tangan / ketik)
- Perwakilan 1 masjid maksimal 3 orang

## Konfirmasi Kehadiran:

Nama Masjid/Nama Ustozan (Nomor Telpun)  
 Kirim ke 085242673032

Contoh SMS/WA Masjid Al-Hidayat: Anngi  
 085242673032, Agus, Jadwal 08:00-16:00, Dvs  
 Anngi Al-Hidayat 085242673032

Info dan Pendaftaran  
 0811 350 3151



Indahnya liburan bersama anak yatim di buian Sya'ban, melalui program family day for yatim ini, Anda telah turut mencanakan anak yatim bersama keluarga-keluarga Anda. Menyantuni anak yatim mungkin udah biasa bagi Anda, Namun **Berlibur bersama Yatim dengan menginap di Hotel Berbintang**, Berbelanja Barang Anak yatim serta ikut kajian parenting bersama yatim mungkin belum Anda lakukan.

dengan berdonasi sebesar  
**Rp 450.000 / keluarga (3 orang)**  
 Anda sudah terlibat langsung di dalam program ini!

## Atau

Hanya ingin turut sukseskan kegiatan ini dengan berdonasi  
**Rp. 50.000 / orang**  
 Lirim Paket Periapuan, Belajar Baju Ramadhan Anak Yatim

## Pelaksanaan:

Sabtu-Ahad, 13-14 April 2019  
 di Ijen View Hotel,  
 Tamansari, Bondowoso

## Hubungi Kami

**0811 353 890** (Icha)

Lembaga Amal Zakat Nasional  
**YDSJ**  
 Yayasan Daulat Muslim

# IKLAN BARIS

# GRATIS

## PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

## KESEHATAN

Kini telah hadir RED KOFFIEE kopi merah pertama di Indonesia dgn kandungan buah bit, cordyceps, ginseng & purwaceng. InsyaAllah dengan ridho Allah bs mengatasi stroke, jantung, vitalitas pria, hipertensi, asam urat, diabetes, program hamil info pemesanan & daftar reseller seluruh Indonesia Titin Tri, wa = 082338240308

## RUMAH & TANAH

DIJUAL : TANAH DAN BANGUNAN  
Alamat : Jl. Putra Bangsa (Rungkut) Surabaya Luas Tanah : 117 M2 (Panjang 26 Meter / Lebar 4,5 Meter) Luas Bangunan : +/- 45 M2 Kamar Tidur : 2 Kamar Mandi : 1 Listrik : 1.300 Watt Harga Jual : 850 JUTA (NEGO) Hubungi : TELP/WA 08123096200

Dikontrakkan rumah di Sidoarjo kota, lingkungan nyaman, tetangga ramah, LT 100 m2, 2 kamar tidur. Hubungi WA 081331166275 (bu enik)

## JASA

Menerima jasa WO (Wedding Organizer) alamat : Jl. Anusanata No. 10 Sawotratap, Waru. Telp. 08121612411/081330399922/081331199937, untuk katalog bisa cek IG : @sekar\_wedari\_wedding.

Ayo gabung agen beras online ongkir gratis yg masuk kode area Jelas nya hub: wa/ hp 085100192605

Hadir di Surabaya-Malang  
JUAL&SEWA baju adat-profesi-tari anak. Harga murah, kualitas istimewa. Kepoin IG @bajukarnaval\_lestaricollection JUGA fanpage FB Baju Karnaval-Lestari Collection. Hub via WA/Telp: 0812-1529-6715

## MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siamay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Iklan Baris khusus untuk donatur YDSF, menyertakan kuitansi terakhir

Koperasi YADASOFA (031-5011812)  
Email: [iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com](mailto:iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com)



MUDAHNYA BERBAGI KEBAIKAN,  
HANYA DALAM SATU GENGGAMAN.

Berbagi Kebajikan dimana saja dan kapan saja



SCAN QR CODE

## Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin : L  P

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Kantor/Instansi : \_\_\_\_\_

Alamat Kantor : \_\_\_\_\_ Telp/Fax : \_\_\_\_\_

Jenis Donasi :  Zakat  Bantuan Kemanusiaan  Pena Bangsa  
 Infaq/Shodaqoh  Yatim  Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp \_\_\_\_\_

Terbilang : \_\_\_\_\_

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : \_\_\_\_\_ / Bank \_\_\_\_\_

Ke Rekening YDSF di Bank : \_\_\_\_\_

Diantar Langsung Diambil Petugas di :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

( \_\_\_\_\_ )

## Form Peningkatan Donasi

Nama : \_\_\_\_\_

No. ID : \_\_\_\_\_

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Tempat, Tgl Lahir : \_\_\_\_\_

Donasi sebelumnya : \_\_\_\_\_

Donasi Selanjutnya : \_\_\_\_\_

Alamat Pengambilan :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

57BA6274





1166

**Nama** : Angel Riyanto  
**TTL** : Bojonegoro,  
 15 Desember 2016  
**Harapan** : Semoga kelak menjadi anak  
 yang taat agama dan berbakti  
 pada kedua orang tua



1167

**Nama** : M. April Maulanan Farzan  
**TTL** : Gresik, 10 April 2017  
**Harapan** : Semoga kelak menjadi anak yang  
 sholeh, taat agama dan berbakti  
 kepada kedua orang tua

**Ortu** : Riyanto dan Ana Kustina (0000270787)  
**Alamat** : Perum Tanjungan Asri, Driyorejo, Gresik



1168

**Nama** : Satya Wira Dharma Nurhadi  
**TTL** : Banyuwangi, 28 November 2017  
**Ortu** : Fibri Nurhadi & Ani Puji Lestari (0000526217)  
**Harapan** : Menjadi anak sholeh, berbakti pada orangtua,  
 berguna bagi nusa, bangsa dan negara



1169

**Nama** : Muhammad Afrizal Alfarizqi  
**TTL** : Gresik, 3 Februari 2017  
**Ortu** : Taufik Hidayat & Siti Asiyah (0000270787)  
**Alamat** : Perum Tanjungan Asri, Driyorejo, Gresik  
**Harapan** : Semoga kelak menjadi anak yang sholeh, berbakti  
 kepada orang tua dan berguna untuk orang lain



1170

**Nama** : Rizka Alifah Putri  
**TTL** : Surabaya, 3 April 2016  
**Ortu** : Siti Nurzakiyah & Deni Susanto (0000270573)  
**Harapan** : Semoga menjadi anak yang solehah, sukses dunia  
 dan akhirat, aminn

INGIN PEDULI KEMANUSIAAN?  
ATAU  
PEDULI PENDIDIKAN?  
NAMUN BINGUNG MEMULAINYA?

**BURUAN  
SEBELUM  
STOCK  
HABIS**

## JANGAN KHAWATIR ...

Saat Ini Anda Bisa Turut Menjadi Bagian  
dari **YDSF** hanya dengan menjadi  
**DONATUR BARU Rp. 50.000 / bln**

atau  
**Donatur Rutin YDSF,**  
Bisa menaikkan donasi rutin Anda  
minimal **Rp25.000 / bln**

Anda bisa mendapatkan

**BUKU BEST SELLER**

**100 Tokoh Islam  
Yang Mengubah Sejarah**

Penulis : Jihad At-Turbany  
(Jurnalis Asal Palestina)

Untuk Donatur Baru yang Bisa Rutinnya melalui TRANSFER

Cukup Daftar dengan cara :

- Tulis Nama, Alamat, Nomor Handphone / email / Donasi kirimkan ke 081 615 44 5556
- Setelah bukti transfer terkirim maka kuitansi resmi pembayaran YDSF akan kami kirimkan plus buku

Contoh :

**SRI SUJARNO/KERTAJAYA 8C No. 17 Surabaya /  
081553261744/srisujanowd@gmail.com/50.000**

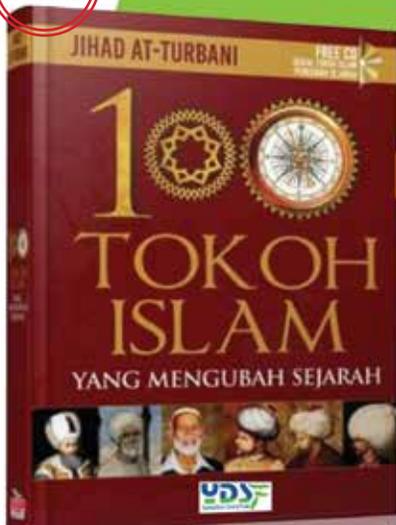
Rekening Transfer

**BNI Syariah 0999.9000.27**  
(an. Yayasan Dana Sosial Al Falah)

Hubungi :

**GRAHA ZAKAT (GAZA) Gubeng Kertajaya VII-C/17 Surabaya**  
**031 505 6650 / 54**  
**WA. 081 615 44 5556**

**808**  
halaman



Buku bisa diambil :  
saat Milad YDSF  
31 Maret 2019  
di Jatim Expo International

Buku bisa di dapatkan  
Mulai 31 Maret 2019

Cabang Banyuwangi :

Jl. Simpang Gajah Mada 05,  
Telp. (0333) 414 803  
Genteng Wetan  
Telp. (0333) 5823692

Cabang Sidoarjo :

Jl. Randu Asri VBT No. 48-49,  
Pagerwojo, Buduran , Sidoarjo  
Telp./ Fax. 031 99708148

Cabang Gresik :

Jl. Panglima Sudirman No. 8  
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang :

Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. 0334-8795032

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68  
Mantrijeron Yogyakarta,  
Telp. 0274 - 2570705

# TABLIGH AKBAR DAN KONSER KEMANUSIAAN

SPECIAL MILAD 32 TAHUN YDSF



Ust. Wijayanto

**09.00 - 21.00 WIB**

Bazar | Community Fest | Nasyid

Ahad, 31 Maret 2019  
JX International Surabaya

**Format Pendaftaran :**

Ketik : Milad (Spasi) Nama (Spasi)

Usia (Spasi) Jumlah Kehadiran

Contoh : Milad Fatih 20th 30orang

**Informasi & Konfirmasi Kehadiran :**

Tlp 031- 505 66 50 / 54.

SMS / WA. 081 615 445 556